

Kode / Nama Rumpun Ilmu *) : Ekonomi-Akuntansi
Bidang Fokus **) : Rekayasa & Teknologi Informasi
Klaster Penelitian ***) : Penelitian Utama

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



JUDUL PENELITIAN

**IMPLEMENTASI MODEL SISTEM PELAPORAN TERINTEGRASI UNTUK SISTEM
INFORMASI INVESTASI DAERAH DALAM MANAJEMEN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN (STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT)**

Dibiayai oleh:

DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022
Nomor: SP DIPA - 023.17.2 .677518/2922 Tanggal 17 November 2021
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Tanggal: 28 Maret 2022

TIM PENELITI

Ketua : Dr. Syaiful Hifni, Drs, Ec, M.Si, Ak, CA/NIDN 004096309
Anggota : Drs.Ec. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA/NIDN 0025036205
Anggota : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin /NIDN 0004057505

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOVEMBER 2022**

PENGESAHAN PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI

Judul Penelitian : Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut)

Kode /Nama Rumpun Ilmu : Ekonomi -Akuntansi

Bidang Fokus : Rekayasa & Teknologi Informasi

Klaster Penelitian : Penelitian Utama

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA (L)

b. NIDN : 004096309

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala /Pembina Tk 1

d. Program Studi : Magister Akuntansi

e. Nomor HP : 081349788148

f. Alamat surel (e-mail) :
syaiful.hifni@ulm.ac.id Anggota Peneliti (1)

:

a. Nama Lengkap : Drs.Ec. H. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA

b. NIDN : 0025036205

c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung

Mangkurat Anggota Peneliti (2) :

a. Nama Lengkap : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin

b. NIDN : 0004057505

c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung

Mangkurat Mahasiswa yang Terlibat

a. Nama Lengkap : M. Khaidir Rahmatullah

b. Nama Lengkap : Indriati Ermayani

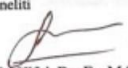
c. Nama Lengkap : Dian Firna Muthia

d. Nama Lengkap : M. Eddy Irfansyah

Lama Penelitian : 9 (sembilan) bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 75.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah)

Banjarmasin, November 2022
Ketua Peneliti


Dr. Syaiful Hifni, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA
NIP 196309041990031003

Ketua LPPM ULM



Dr. Ayoel Hidayat, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA
NIP 196302071989031002



Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP 196805071993031020

RINGKASAN

Proses penelitian dengan judul: Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah (SIID) Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut) telah dilaksanakan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis pembahasan, untuk penulisan laporan penelitian. Sesuai tujuan penelitian untuk mencapai tujuan komunikasi pembangunan berkelanjutan melalui aktifitas investasi daerah dengan upaya mengkomunikasikan manajemen pembangunan melalui sistem informasi investasi daerah, dari setiap manajemen investasi daerah dan capaian pembangunan yang memenuhi kriteria pembangunan berkelanjutan yang menciptakan nilai seiring waktu. Metodologi – Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kota Banjarmasin. Menggunakan data dari 115 responden yang terdiri dari unsur pemerintah daerah, akademisi, badan usaha, LSM/ organisasi peduli lingkungan. Pengukurannya menggunakan skala nominal dengan *a chi-square test for goodness of fit*. Penelitian ini memberikan fakta empiris : Temuan – Hasil pengukuran menunjukkan frekuensi pengamatan (OF) bernilai 52,5504 dengan *chi square table* bernilai 37,65. Berdasarkan hasil ini menunjukkan $OF > EF$, ini merupakan bukti kecocokan antara pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan $<IR>$. Tingkat hubungan terhadap komunikasi informasi SDGs memiliki koefisien korelasi Pearson sebesar 0,2894, sebagai hubungan yang rendah.

Topik penelitian yang diajukan merupakan salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu melalui rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan yang dikembangkan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik. Target penelitian ini pada kondisi mencapai tingkat implementasi sistem informasi investasi daerah dalam mengkomunikasikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan. Hasil luaran yang dicapai dalam tahap kemajuan penelitian PDWMTahun 2022 ini meliputi: (i) Artikel Ilmiah : “*Integrated Reporting For Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals*” - J. Fin. Bank. Review 7(1) 71–85 (2022), yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi “GATR Journal of Finance and Banking Review (dilampirkan), (ii) Artikel dalam prosiding Seminar Nasional Lahan Basah LPPM ULM 2022 (-1-2 Nopember 2022), (iii) Drafting Buku Ajar “Sistem informasi investasi dan pembangunan berkelanjutan” Disain sistem pelaporan terintegrasi dalam kebijakan pengembangan SIID yang memenuhi komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan.

Keywords: Pelaporan terintegrasi, sistem informasi investasi daerah, *sustainable development goals* (SDGs), Investasi daerah, Pemerintah daerah

PRAKATA

Alhamdulillah dalam kesempatan ini tim penelitian kami telah dapat melaksanakan proses penelitian dengan judul: Implementasi Model Sistem Pelaporan Terintegrasi Untuk Sistem Informasi Investasi Daerah Dalam Manajemen Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut). Sesuai ketentuan dalam tahap ini kami sampaikan ‘Laporan Kemajuan Penelitian’ sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas tim dalam kontrak penelitian “Program Dosen Wajib Meneliti” Skema Penelitian Utama Tahun Anggaran 2022. Dalam Laporan Kemajuan ini kami sampaikan hasil dan luaran yang dicapai, serta aktifitas yang akan dilaksanakan dalam tahap penyelesaian untuk pelaporan hasil penelitian ini.

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada tim kami untuk dapat melakukan penelitian sesuai tema di atas. Terima kasih juga untuk pihak Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), serta pihak responden (dunia usaha/investor), pihak masyarakat, yang telah memberikan informasi untuk kebutuhan penelitian ini. Terima kasih kepada anggota tim penelitian atas kerjasama penelitian ini.

Banjarmasin, November 2022

Tim Peneliti Utama

**Dr. Syaiful Hifni, Drs.Ec. M.Si, Ak, CA
NIP 1963 09041990 031003**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR PUSTAKA.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Urgensi Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Pembangunan Berkelanjutan.....	5
2.2. Pelaporan Lingkungan dari Pembangunan Berkelanjutan.....	5
2.3. Implementasi Model Pelaporan Terintegrasi	7
2.4. Pengembangan Organisasi	9
2.5. Penelitian Sebelumnya.....	10
2.6. Model Penelitian	11
2.7. Pengembangan Hipotesis	11

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian	13
3.2. Manfaat Penelitian	13

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1. Tipe Penelitian	14
4.2. Metode Penelitian	14
4.2.1. Sampel dan Unit Analisis.....	14
4.2.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran	15
4.2.3. Metode Analisis Data.....	16
4.3. Prosedur Penelitian	17

BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Penelitian	15
5.1.1. Pengujian Hipotesis	21
5.1.2. Korespondensi Penelitian	23
5.1.3. Implikasi Penelitian	24
5.1.4. Implikasi Konten SIID dengan 6 (six) Capitals <IR>	27
5.1.5. Perspektif Peran Manajemen Daerah.....	28
5.2. Luaran Yang Dicapai	29

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan	31
7.2. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrument Penelitian
Lampiran 2 : Biodata Peneliti

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penelitian sebelumnya	10
Tabel 2 : Kerangka sampel dan proporsi sampel penelitian	14
Tabel 3 : Variabel dan pendekatan pengukuran	15
Table 4: Summary of interviewees with related their position	15
Table 5: <i>Scorekeeping</i> informasi item indikator <i>integrated thinking</i> (IT) selaras dengan <IR>	19
Table 6: Item indikator capaian <i>sustainable development goals</i> (SDGs)	20
Table 7: <i>Observation frequency</i> (OF) and <i>expectation frequency</i> (EF)	21
Table 8: <i>Contingency & chi square observation</i>	22
Tabel 9 : DAFTAR PERUSAHAAN “PMDN” DI KABUPATEN TANAH LAUT.....	25
Tabel 10 : DAFTAR PERUSAHAAN “PMA” DI KABUPATEN TANAH LAUT	25
Tabel 11 : Hubungan <IR> dan Informasi dalam SIID Dalam Komunikasi Manajemen Investasi Daerah	27
Tabel 12 : <i>Output-Outcomes</i> Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Hubungan yang saling memperkuat antara pemikiran dan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)	8
Gambar 2: Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)..	9
Gambar 3: Model Penelitian	11
Gambar 4: Diagram Alur Penelitian	17
Gambar 5.1. : Scorekeeping informasi indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>	18
Gambar 5.2. : Scorekeeping informasi item indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrument Penelitian.....	37
Lampiran 2 : Biodata Tim Peneliti.....	41
Lampiran 3 : Artikel Ilmiah – Reprint.....	53
Lampiran 4 : Artikel Seminar Lahan Basah	68
Lampiran 5 : Drafting Buku Ajar	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arti penting pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang tertuang pada (Pasal 15 Perpres 59, 2017) melibatkan peran Gubernur dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) bersama dengan Bupati/ Walikota di wilayah masing-masing. Dengan melibatkan Ormas, Filantropi, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pihak terkait lainnya. Kemudian sesuai Pasal 17 ayat 2 (Perpres 59, 2017), menyebutkan bahwa Gubernur menyampaikan setiap tahun laporan pencapaian atas pelaksanaan sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Daerah kepada Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Implikasinya pada pentingnya peran koordinasi yang memerlukan peran implementasi sistem informasi investasi daerah (SIID) yang mengkomunikasikan pelaksanaan TPB/ *sustainable development goals* (SDGs) khususnya di tingkat daerah.

Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs dipenuhi melalui peran Gubernur yang melibatkan Walikota dan Bupati (Perpres Nomor 59 tahun 2017). Provinsi Kalimantan Selatan sudah memiliki RAD (Media Indonesia, 2019), sehingga memiliki model implementasi kebijakan yang mengintegrasikan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan 319 target dan indikator TPB/SDGs ke dalam (RPJMD) (Permendagri No 7, 2018). Kalimantan Selatan dengan RAD telah berkomitmen menjadikan pembangunan berkelanjutan sebagai isu daerah yang harus dikelola. Karena memang RAD ini harus sinkron dan terintegrasi dengan dokumen RPJMD. Maka pemenuhan pada kapasitas yurisdiksi sub-nasional khususnya pemerintah daerah dalam pencapaian SDGs sebaiknya tidak hanya dipandang sebagai pencapaian indikator semata, melainkan sebagai salah satu bentuk upaya untuk memastikan komunikasi terkait keamanan ruang hidup, daya pulih produksi dan konsumsi masyarakat serta keberlanjutan fungsi ekologi (Media Indonesia, 2019).

Implementasi model terintegrasi sistem informasi investasi daerah sebagai salah satu instrumen kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengkomunikasikan potensi investasi regional terkait tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai sistem informasi potensi investasi daerah, yang memiliki input sistem Informasi yang memuat antara lain informasi tentang *why* Indonesia, peluang investasi, insentif, perizinan dengan online single submission (OSS), infrastruktur, dan potensi perusahaan yang siap bermitra dengan update data kerja sama/ link

antar-K/L dan asosiasi usaha (Kristianus, 2019). Sistem informasi untuk mengkomunikasikan manajemen investasi di setiap daerah di Indonesia telah dirancang dalam desain sistem informasi investasi daerah (SIID) (Peraturan BKPM, No. 9, 2017). Suatu sistem yang dirancang untuk memenuhi kesesuaian peran dalam konteks siklus manajemen investasi global untuk mengkomunikasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (Malmborg, 2002; OECD, 2014; Pineiro et al., 2018).

Desain sistem informasi investasi daerah (SIID) berfungsi dalam pendokumentasian hasil pemetaan peluang investasi atau penanaman modal di daerah. Melalui perekaman dan pembaharuan hasil pemetaan potensi usaha dan data berupa profil daerah (Peraturan BKPM, Nomor 7 Tahun 2017). Hal ini sesuai dengan acuan PMDN, Nomor 70 Tahun 2019, tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), dalam konteks mengkomunikasikan aspek pembangunan investasi terkait informasi potensi investasi daerah. Sesuai kondisi geografis, demografis, ekonomis, sarana dan prasarana pendukung investasi, serta komoditi unggulan, berbasis e-database, e-reporting. Sistem informasi investasi daerah didesain sesuai tujuan reformasi pelayanan perizinan digital melalui *Online Single Submission* (OSS) (PP Nomor 24, Tahun 2018). Desain sistem informasi investasi daerah dikelola oleh BKPM, DPM & PTSP Provinsi, Kabupaten/Kota (website www.regionalinvestment.bkpm.go.id). Sesuai regulasi yang mengatur implementasi sistem informasi investasi daerah (Peraturan BPKM, No. 9 tahun 2017). Sistem informasi investasi daerah merupakan bagian integrasi dari sistem *National Single Window for Investment* (NSWI) (BKPM, 2018), yang menjadi bagian fungsi layanan dari sistem pemasaran investasi nasional untuk investor mancanegara melalui peran *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC) sebagai perwakilan resmi BKPM di luar negeri.

Implementasi disain sistem informasi investasi daerah diperlukan untuk dapat memenuhi persyaratan akuntabilitas pengelolaan manajemen investasi dengan keberlanjutan pembangunan global (IOS, 2004; UU Nomor 32, 2009; Perpres, Nomor 59, 2017; UN, 2017; 2019; UNCTAD, 2018). Meskipun demikian masih terdapat tantangan implementasi sistem informasi investasi daerah secara nasional, terkait persaingan antar daerah dalam meningkatkan potensi investasi dengan peran komunikasi investasi, serta pemutakhirkan data di website. Di mana salah satu kendala yang dihadapi investor dalam menggali investasi adalah kurangnya informasi mengenai potensi investasi dan dukungan infrastruktur di daerah (Kristianus, 2019). Dalam lingkup implementasi teknologi informasi, menunjukkan tantangan implementasi pada sistem informasi investasi daerah terkait penyediaan data dan informasi bagi calon investor melalui personel pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Kemudian tantangan dalam koordinasi antara SKPD sebagai pemilik data

terkait potensi investasi unggulan (Hifni et al., 2019). Adanya ketidaksesuaian data yang tersedia dengan data yang dibutuhkan, minimnya sarana dan prasarana, serta belum digunakannya teknologi informasi secara optimal (Iswan, 2019). Termasuk tantangan di mana pada situs SIID sebelumnya, informasi masih terbatas, dan sebagian besar daerah belum melakukan *update data*, sehingga informasi yang ada tidak bisa dijadikan referensi oleh investor (Dani, 2019).

Secara normatif, implementasi model terintegrasi sistem informasi investasi daerah memerlukan pendekatan model pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi. Meliputi strategi koneksi, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, koneksi departemen fungsional (WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021a). Memerlukan pengembangan organisasi dalam tataran strategis, sosial, administratif dan teknis (Albrecht, 1983). Dalam menjawab pertanyaan manajemen terkait informasi apa yang perlu dikoneksikan dan bagaimana informasi dikoneksikan dalam sistem informasi untuk komunikasi capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2017; 2019; IIRC, 2018, 2019). Secara umum dalam konteks penelitian ini, implementasi pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi relevan diterapkan dalam mengkomunikasikan capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perlunya pemenuhan suatu proses pelaporan terintegrasi dengan pemenuhan kriteria bentuk dan isi informasi sesuai kriteria pelaporan terintegrasi. Mencakup kriteria proses dan konten: (i) Penatagunaan dan tata kelola perusahaan, kapitalisme inklusif, manajemen pembangunan berkelanjutan (SDGs) (UN, 2017, 2019) dan perubahan iklim, globalisasi dan keterkaitan, teknologi, serta energi dan infrastruktur (IIRC, 2018; 2019).

Sejumlah kajian terkait manajemen investasi, pembangunan berkelanjutan, dan sistem informasi dikemukakan. Fakta empirik terkait dampak dari manajemen investasi yang sampai sekarang menunjukkan berbagai tantangan kerusakan lingkungan natural, seperti adanya "*Wetland Loss Through Sustainable Development*" (Aghmiuni et al., 2019; Bernal, dan Netzer, 2020). Kemudian terkait "*Halt biodiversity loss forest areas*" (Goal 15 Infographic, UN, 2020). Serta dampak biaya sosial yang dihadapi dari suatu investasi (Jones, 2012; Artie, 2019). Adanya fakta suatu kegiatan investasi di daerah yang harus memasuki tahap moratorium untuk investasi perkebunan (Hifni et al., 2019) demi alasan keberlanjutan lingkungan ekologi. Keseluruhan dampak manajemen investasi ini menjadi tantangan dalam konteks global untuk pengelolaan investasi dalam promosi investasi secara efektif (UNCTAD, 2018). Fakta empirik dari penelitian "*Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System*" (Hifni et al., 2021a) memberikan fakta adanya perbedaan dalam kinerja sistem informasi potensi investasi daerah, dalam hubungan peran

antara pemikiran terintegrasi dan pelaporan terintegrasi untuk mengkomunikasikan aspek- aspek pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penelitian ini, penting untuk diteliti bagaimana implementasi model pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) dapat berperan dalam mengkomunikasikan aspek-aspek manajemen pembangunan berkelanjutan pada pemerintah daerah (Locus kajian di Kabupaten Tanah laut - Kalimantan Selatan).

1.2. Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini sangat penting dan bersifat strategis dalam upaya untuk dapat mengelolala dampak pembangunan dari pelaksanaan investasi di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan, Untuk dapat mengkomunikasikan aspek rencana, pengelolaan dan hasil dari kebijakan investasi daerah ke dalam manajemen pembangunan berkelanjutan secara sistematis. Penelitian yang diajukan merupakan salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan, yang dikembangkan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik (PDWM, 2022).

- Urgensi penelitian ini bersifat strategis dalam upaya untuk dapat mengelolala dampak pembangunan dari pelaksanaan investasi pada pemerintah daerah (melalui locus kajian di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan). Tujuan: Untuk dapat mengkomunikasikan aspek rencana, pengelolaan dan hasil dari kebijakan investasi daerah ke dalam manajemen pembangunan berkelanjutan secara sistematis.
- Manfaat penelitian : Manfaat implementasi salah satu dari enam fokus bidang unggulan lahan basah yaitu rekayasa teknologi informasi dalam manajemen pembangunan berkelanjutan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).
- Mendukung capaian ke depan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM ULM sampai tahun 2027, untuk menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di Wilayah Asia Pasifik (PDWM, 2022).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Pembangunan Berkelanjutan

Manajemen pembangunan berkelanjutan memerlukan keterlibatan Pemerintah, sektor swasta, dan pihak lain, dalam melihat kedua kalinya pada sejumlah besar pengalaman dalam menangani masalah lingkungan, yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mewujudkan SDG (ADB, UN Environment, 2019). Selanjutnya, para pembuat kebijakan perlu memahami dengan lebih baik dampak kebijakan mereka terhadap lingkungan, dan pentingnya mewujudkan SDGs sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. Sejalan dengan pembangunan berkelanjutan masyarakat yang mengacu pada tiga komponen utama keberadaan manusia: ekonomi, ekologi dan manusia. Komponen pertama bersifat esensial, dalam arti bahwa tujuan kegiatan sosial dan ekonomi adalah untuk memenuhi atau memenuhi keinginan-keinginan manusia, yang menghasilkan tiga dimensi keberadaan manusia: biologis (hadir dalam interaksi dengan fisik, lingkungan alam), sosial/kolektif/kolektif (sebagai anggota dari beberapa kelompok sosial), rasional/psikologis/spiritual (disebabkan oleh sifat-sifat internal, khusus untuk satu manusia) (Duran et al., 2015).

Pembangunan berkelanjutan dijelaskan mengacu pada sebagian besar penggunaan bersama lingkungan global yang menghasilkan manfaat khusus untuk beberapa keluarga, kelompok kecil, perusahaan swasta, pemerintah lokal, regional, dan nasional. Dilema muncul ketika mereka mengambil jauh lebih banyak daripada bagian mereka yang adil dan dengan eksploitasi berlebihan yang mengancam pembaruan berkelanjutan dari stok modal alam yang ada. Oleh karena itu, kepentingan bersama global membutuhkan tata kelola adaptif pada interaksi aktor dengan kepentingan yang berbeda (UN, 2019). Oleh karena itu pula, diperlukan inisiatif akuntabilitas lingkungan, sebagai pendekatan dalam meningkatkan manajemen pembangunan berkelanjutan melalui efektivitas sistem pelaporan lingkungan (Hifni et al., 2021b).

2.2. Pelaporan Lingkungan dari Pembangunan Berkelanjutan

Modal inklusif (IIRC, 2018, 2019) meliputi modal ekonomi/keuangan, sosial, lingkungan natural, human, manufaktur, dan modal intelektual, untuk pelaporan nilai seiring waktu terkait manajemen pembangunan berkelanjutan. Melalui pembangunan lingkungan sebagai pengelolaan lahan berkelanjutan dan penerapan praktik konservasi pertanian yang dapat mendukung siklus keanekaragaman hayati dan nutrisi, menyediakan air berkualitas baik, serta membantu adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pada gilirannya, untuk mitigasi perubahan iklim yang dapat mengurangi tekanan pada tanah dengan mengurangi frekuensi dan

intensitas kejadian ekstrim dan dengan demikian mendukung ekosistem. Menyadari hubungan antara keanekaragaman hayati dan ekosistem yang jasanya dapat mendukung pencapaian Agenda 2030 dengan 41 target dalam 12 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk tujuan kesejahteraan manusia dan lingkungan (UN, 2017, 2019). Tata kelola untuk kebaikan bersama global harus fleksibel dan polisentris, melibatkan banyak institusi, aturan menyeluruh, penyesuaian timbal balik, tindakan lokal, dan membangun kepercayaan. Jenis pemerintahan ini dapat menciptakan kondisi untuk saling belajar dan berkoordinasi untuk pembangunan berkelanjutan.

Banyak pihak yang mendapatkan keuntungan dari sumber daya bumi – di tingkat lokal, nasional dan global. Ketika sumber daya adalah bagian dari lingkungan bersama global, di mana mereka yang mendapat manfaat dari penggunaan sumber daya tidak boleh menanggung biaya sosial dan lingkungan dari tindakan mereka atau menanggungnya hanya dengan cara yang tersebar di luar yurisdiksi hukum nasional. Selain itu, diperlukan tata kelola untuk kepentingan bersama global yang fleksibel dan polisentris, melibatkan banyak institusi, aturan yang komprehensif, penyesuaian bersama, tindakan lokal, dan membangun kepercayaan. Karena fakta, aspek manusia dalam pembangunan berkelanjutan memiliki peran besar, terkait konsep pemerataan yang mencakup beberapa bentuk manifestasi dalam hal evolusi berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat (Duran et al., 2015).

Akuntabilitas pembangunan berkelanjutan memerlukan akuntabilitas pelaporan lingkungan dengan tujuan untuk memenuhi kinerja lingkungan. Ini membutuhkan proaktivitas lingkungan, sebagai implementasi sukarela dari praktik berdasarkan inisiatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan (Alrazi et al., 2015). Dalam pembangunan berkelanjutan, terdapat konteks pelaporan berbasis lingkungan atau laporan hijau (Ratnatunga dan Jones, 2012) yang menjadi semakin umum diberakukan pada lingkungan bisnis. Dengan meningkatnya kesadaran publik tentang isu-isu lingkungan seperti pemanasan global, banyak perusahaan mengambil pelaporan hijau dengan sangat serius, mencurahkan sumber daya yang besar untuk melakukannya dengan baik. Namun, ini terutama benar jika menyangkut masalah lingkungan di mana pemangku kepentingan terbesar adalah bumi itu sendiri, dan semua yang menghuninya. Ini merupakan perspektif *good governance* pada semua aspek lingkungan global yang saling mendukung (UN, 2019). Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kinerja pembangunan kelestarian lingkungan, perlu didasarkan dan mengacu pada model pelaporan yang memenuhi kriteria efektivitas pelaporan lingkungan (Bennie et al., 2012). Pemenuhan implementasi teori-teori pelaporan terintegrasi dalam proses dan pencapaian sistem informasi investasi daerah dengan aspek: globalisasi dengan keterkaitan, kapitalisme inklusif,

kepengurusan dan tata kelola untuk pembangunan berkelanjutan, perubahan teknologi, jangka panjang sistem pelaporan organisasi (IIRC, 2018, 2019).

2.3. Implementasi Model Pelaporan Terintegrasi

Implementasi model konseptual pelaporan terintegrasi ditentukan faktor-faktor yang bersifat internal organisasi dan eksternal organisasi (Ara dan Harani, 2020). Juga adanya faktor – faktor teori akuntansi yang menentukan efektifitas implementasi teori (Nilsen, 2015) terhadap kerangka kerja pelaporan terintegrasi <IR> (IIRC, 2013). Kemudian mengacu pada Burke dan Clark (2016) yang mengemukakan perspektif <IR> terkait objektif, pengguna, isi dari kerangka kerja <IR>. Di mana suatu tujuan pelaporan adalah terkait upaya mengkomunikasikan secara ringkas bagaimana strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek organisasi mengarah pada penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Orientasi pemakai laporan <IR> adalah investor (penyedia modal keuangan- hutang dan ekuitas). Dengan “*sustainable value creation: the six capitals <IR>*”, yaitu: (i) modal *financial* dengan dorongan hasil (efisiensi lingkungan) dan integritas tinggi dengan kepatuhan), (ii) modal *manufactured* dengan inti bisnis energy dengan emisi *Green House Gas (GHG)*, meningkatkan kepadatan dengan transportasi berkelanjutan, (iii) modal *social relationship* dengan keterkaitan keberlanjutan pemasok-pemasok, geografi target dengan keterlibatan komunitas, tanggung jawab sosial dengan keterlibatan pemangku kepentingan, (iv) modal *human* dengan keselamatan sebagai hal pertama, dengan kesehatan dan keselamatan kerja, orang yang tepat dengan keterlibatan karyawan, ekonomi berkembang dalam keberagaman, (v) modal *natural* Kepuasan pelanggan dengan pelayanan produk, lingkungan dengan keterlibatan karyawan, dan (vi) modal *intellectual* energi dengan inovasi lingkungan.

Implementasi aspek-aspek dalam kerangka kerja pelaporan terintegrasi, dikemukakan dalam perspektif pemikiran terintegrasi ke dalam pelaporan terintegrasi (WICI, 2013). Pemikiran terintegrasi adalah dasar untuk pelaporan terintegrasi (Gambar 1).



Gambar 1

Hubungan yang saling memperkuat antara pemikiran dan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)

Gambar 1 menunjukkan suatu manfaat ganda dari informasi yang terhubung. Di mana organisasi dapat meningkatkan transparansi dengan mengkomunikasikan hubungan penting dengan penyedia modal keuangan dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Hubungan tersebut dapat mencakup antara strategi organisasi, tata kelola, kinerja masa lalu, dan prospek masa depan. Dalam tautan ini, laporan terintegrasi menyajikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai dan mendukung pemahaman tentang faktor penting yang memengaruhi kinerja di masa mendatang.

Hubungan yang dibuat untuk tujuan pelaporan juga memberikan manfaat internal dengan meningkatkan pemahaman manajemen dengan pemikiran terintegrasi tentang bisnis dan strateginya. Hal ini dijabarkan sesuai Gambar 2, dengan pemetaan konseptual hubungan antara pelaporan terintegrasi dan laporan terintegrasi <IR>. Untuk menerjemahkan pemikiran terintegrasi ke dalam pelaporan terintegrasi <IR>, organisasi menyampaikan pandangan holistik tentang strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja, serta pemenuhan fungsi penghubung antar unit kerja. Sesuai *the rhetorical components of integrated thinking fit with <IR>* (WICI, 2013; Dumai dan Dai, 2017, Hifni et al., 2021a).



Gambar 2
Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi (WICI, 2013)

Laporan terintegrasi harus menghubungkan kerangka *content element*, dan *konsep fundamental*, *guiding principles* dan *key requirements* (IIRC, 2011, 2013) dalam dimensi waktu pelaporan. Hubungan yang efektif antara informasi kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan konteks dan kredibilitas laporan.

2.4. Pengembangan Organisasi

Eksistensi suatu organisasi yang sehat, memerlukan kelengkapan unsur pembentuk dari suatu organisasi. Pertama, sistem teknik, kedua, sistem sosial, ketiga, sistem administrasi, dan keempat, sistem strategi. Uraian dari empat aspek sistem tersebut dikemukakan:

1. Sistem teknik, merupakan unsur-unsur, kegiatan dan hubungan yang membentuk poros yang paling produktif dari organisasi. Sistem ini mungkin meliputi unsur-unsur fasilitas fisik, permesinan, perlengkapan khusus, proses kerja, metode dan prosedur, informasi yang berorientasi pada kerja dan berbagai sarana untuk melaksanakannya. Sistem ini meliputi juga orang-orangnya, ditinjau dari sudut peranan yang mereka penuhi dalam proses-proses itu.
2. Sistem sosial, orang-orang dalam organisasi termasuk para manajer, dan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam seluruh proses sistem teknik, peranan serta

hubungannya satu sama lain, termasuk bentuk-bentuk kekuasaan dan status. Sistem ini juga mencakup nilai, norma, tingkah laku, proses ganjaran dan hukuman.

3. Sistem administrasi, merupakan media informasi dan jalur arus informasi, kebijaksanaan, prosedur, instruksi, laporan, dan sebagainya, yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi itu sendiri, di atas segala yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem teknik. Termasuk juga orang-orang yang ikut serta dan secara langsung menjalankan perangkat administrasi.
4. Sistem strategi, keluarga “ manajemen organisasi”, dari pimpinan tertinggi sampai pada supervisor terendah yang secara resmi diangkat, rantai instruksi, hubungan laporan, dan nilai kekuasaan para pimpinan organisasi. Juga, rencana-rencana, proses-proses perencanaan, dan prosedur yang digunakan orang-orang ini dalam mengendalikan organisasi dan dalam penyesuaiannya ke masa depan (Albrecht 1983).

2.5. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya dikemukakan dalam (Tabel 1) terkait topik penelitian ini. Aspek-aspek penelitian diidentifikasi dalam konteks keterkaitan dalam *determinant framework*, *implementation theories*, dan *evaluation framework* (Nilsen, 2015) dengan implementasi kerangka kerja pelaporan terintegrasi.

Tabel 1: Penelitian sebelumnya

Penelitian dan Tahun	Keterkaitan aspek Variabel penelitian (implementasi teori)	Keterkaitan dengan <IR> <i>framework</i>
Myrtidis dan Weerakkody, 2008; ElAbbassi dan Khalid, 2014	Bisnis dan strategi dengan konsep investasi pada sistem informasi (teknologi, organisasional, lingkungan)	Kematangan pasar dan tujuan industri (content element <IR>), akuntabilitas keputusan investasi
Payne, 2008; Nilsen, 2015	Syarat implementasi (<i>Coherence, Stability, Peer support, Training, Engagement</i>)	Capaian tingkat implementasi sistem (<i>RE-AIM dan PRECEDE-PROCEED</i>)
Jones, 2010; Slaper dan Hall, 2011	Aspek Natural, Social, Economic (Planet, People, Profit)	Penguatan pelaporan Keberlanjutan (Sustainability reporting) atau pelaporan “Triple bottom lines” dengan <IR>
Rankin et al., 2012	Kualitas informasi akuntansi, teori akuntansi	Kerangka Keseimbangan informasi dalam pelaporan <IR>
Frias et al., 2013	<i>Economic, Environmental, Social perspectives dan Regulation framework</i>	Implementasi aspek hukum untuk <IR>
Black Sun, 2014	Pengembangan informasi manajemen, pendekatan baru hubungan <i>stakeholders</i> , hubungan <i>departements dan teori stakeholders</i>	Pengembangan pengambilan keputusan, implementasi <IR>
Daryaei et al., 2014	Keberlanjutan ekonomi pada usaha lahan basah	Peran untuk kerangka pelaporan terkait keberlanjutan sosial <IR> dengan program konservasi lahan basah
Roger dan Anna, 2015; Bernadi dan Stark, 2016	Business Model with multi capital <IR> dan pengungkapan	Penciptaan nilai dalam pelaporan <IR>
Burke dan Clark, 2016	Peran pelaporan terintegrasi <IR>	Tujuan pelaporan terkait investor

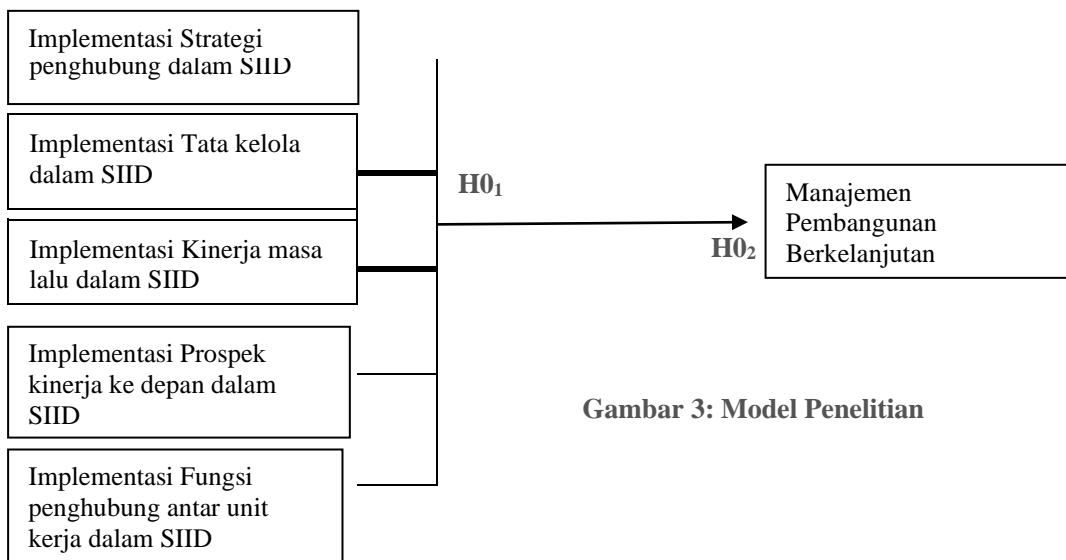
Wijaya, 2017	Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan	Perspektif keberlanjutan Lingkungan
GRI, 2018a; 2018b; 2018c	Penerapan standar pelaporan (GRI), Pendekatan manajemen dan infrastruktur investasi, jasa pendukung, serta dampak tidak langsung signifikan bidang ekonomi	Pelaporan keberlanjutan dalam menghindari, mitigas dampak negatif pelaporan dan meningkatkan dampak positif pelaporan
Baldini et al., 2018	Eksternal faktor (regulasi negara), tingkat penentu pada perusahaan dalam pengungkapan aspek pelaporan	Lingkungan, sosial, dan tata kelola <IR>
Ara dan Harani, 2020	Faktor eksternal (<i>regulatory pressure, market force</i>) dan faktor internal (<i>self interest, governance, business model, stakeholder management, managerial attitude</i>), dan teori akuntansi (<i>stakeholders, institutional, legitimacy, stewardship, signaling, dan agency</i>)	Implementasi kerangka konseptual <IR> <i>Fundamental concepts, Guiding principles, content elements, key requirements <IR></i>

(Sumber, diadaptasi dari sumber penelitian, 2022)

2.6. Model Penelitian

Model penelitian (Gambar 3) dikemukakan mengacu pada kerangka teoritis penelitian dengan fenomena penelitian aspek sistem informasi investasi daerah (SIID). Model penelitian dikemukakan dengan keterkaitan pada penelitian yang akan dilaksanakan (WICI, 2013; Hifni et al., 2019; Ara and harani, 2020; Hifni et al., 2021a).

Implementasi Model pelaporan terintegrasi:



Gambar 3: Model Penelitian

2.7. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian dikemukakan mengacu pada fakta empirik penelitian sebelumnya (Tabel 1), sebagai fakta empirik yang belum tersimpulkan (unconcluded) untuk implementasi model pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah untuk komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan.

H0.1: Tidak ada perbedaan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan dengan implementasi pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek masa depan, dan fungsi penghubung antar unit kerja) melalui sistem informasi investasi daerah;

H0.2: Tidak ada hubungan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan dengan implementasi pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek masa depan, dan fungsi penghubung antar unit kerja) melalui sistem informasi investasi daerah.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah :

- (i) Untuk mengukur perbedaan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.
- (ii) Untuk mengukur hubungan komunikasi manajemen pembangunan berkelanjutan melalui implementasi model pelaporan terintegrasi (strategi penghubung, tata kelola, kinerja masa lalu, prospek kinerja ke depan, fungsi penghubung antar unit kerja) dalam sistem informasi investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memberikan informasi implementasi pelaporan terintegrasi dalam sistem informasi investasi daerah untuk mengkomunikasikan manajemen pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistik non parameterik (Conover, 1980; Howell, 2011). Dalam menguji perbedaan penerapan variabel independen terhadap variabel dependen, serta menilai tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menerapkan efek dan penerapan teori bertumpu pada asumsi filosofis yang berbeda dari implikasi metodologis yang berbeda (Calder et al., 1981). Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman yang baik dari berbagai perspektif tentang fenomena yang diteliti. Melalui pemeriksaan silang data, setidaknya dari dua sumber atau metode dan menilai relevansinya.

4.2. Metode Penelitian

4.2.1. Sampel dan Unit Analisis

Kerangka sampel penelitian direncanakan meliputi: (i) Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten/Kota, (ii) Daftar unit perusahaan yang berinvestasi (PMDN dan PMA) di Kabupaten Tanah Laut, Barito Kuala, Kota Banjarmasin. Daftar kerangka sampel penelitian ini (Tabel 2) meliputi:

Tabel 2
Kerangka sampel dan proporsi sampel penelitian

No	Klasifikasi subjek	Unit sampel	Proporsi Unit sampel (%)
1	Satuan Kerja Pemerintah Daerah – Provinsi-Kabupaten-Kota	36	31,30
2	Sektor Dunia usaha PMDA-PMA	18	15,65
3	Akademisi	57	49,56
4	NGO	4	3,49
	Jumlah	115	100%

(Sumber, diolah, data lapangan, 2022)

Kerangka sampel penelitian (Table 2) ini mengacu pada hasil pemenuhan sampel penelitian yang meliputi entitas SKPD, akademisi, entitas Dunia usaha dan NGO pada Provinsi-Kabupaten-Kota Kalimantan Selatan. Kuesioner dikomunikasikan secara offline pada Kabupaten Tanah Laut dengan aktifitas wawancara, sedangkan kuesioner bentuk Google form dikomunikasikan secara online pada Kabupaten Barito Kuala. Jumlah unit sampel dalam kerangka sampel penelitian ditetapkan untuk dapat memenuhi syarat analisis data. Di mana dengan 6 (enam) variabel /dimensi penelitian ini (Tabel 3), memerlukan pemenuhan syarat sampel melalui perkalian 5-10 dikali 6 (30 sampai 60) jumlah unit sampel penelitian. Sesuai

kerangka sampel penelitian ini memiliki *relevant range* untuk kecukupan sampel sejumlah 115 unit sampel (Hair et al., 2006).

4.2.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dan pengukurannya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Variabel dan pendekatan pengukuran

Tipe variable	Deskripsi variabel dan indikator	Pengukuran
Independen	X.1. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui strategi penghubung, sebagai pemikiran terintegrasi untuk strategi komunikasi dalam pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay and Dai, 2017; Hifni et al., 2021)	Nominal
	X.2. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui tata kelola, sebagai pemikiran terintegrasi dalam rangkaian proses kebijakan terkait acuan regulasi, untuk pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X3. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui kinerja masa lalu, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi kinerja masa lalu yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X4: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui prospek ke depan, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi prospek kinerja ke depan yang diintegrasikan, dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
	X5: Implementasi pelaporan terintegrasi melalui fungsi penghubung antar unit kerja, sebagai pemikiran terintegrasi dalam pengendalian hubungan antara fungsi kerja dalam mengkomunikasikan setiap unit investasi daerah melalui SIID, yang diukur dalam 6 item indikator (WICI, 2013; Dumay dan Dai, 2017; Hifni et al., 2021).	Nominal
Dependen	Y.. Manajemen pembangunan berkelanjutan: Implementasi aspek – aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (IIRC, 2018, 2019) dalam implementasi SIID, yang diukur dalam 6 item indikator.	Nominal

(Sumber, diadaptasi, sesuai sumber referensi, 2022)_

Pelaksanaan wawancara untuk pihak di Kabupaten Tanah Laut serta keterwakilan pihak di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan :

Tabel 4: *Summary of interviewees with related their position*

Pseudonym	Posisi	2022
B1	Bidang Administrasi umum –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B2	Kepala DPMPTSP –Kabupaten Tanah Laut	
B3	Kepala Bagian Ekonomi dan Pembangunan –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B4	Kepala Bagian Hukum –Setda –Kabupaten Tanah Laut	
B5	Inspektorat Kabupaten Tanah Laut	

(Source: Sumber, *semi-structured interviews*, 2022)

4.2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan teknis statistic non parametric yaitu Chi-Square dan menggunakan table Contingency dalam mengukur frekuensi observasi (F_o) dan frekuensi yang diharapkan (F_e). Rumus : $\sum ij = n_i \times n_j / N$

Di mana: $\sum ij$ = distribusi frekuensi yang diharapkan pada baris ke i , kolom ke j ; n_i = jumlah frekuensi baris ke i
 n_j = jumlah frekuensi kolom ke j
 N = jumlah seluruh frekuensi $i = 1,2,3,\dots$ dan $j=1,2,3,\dots$

Berdasarkan perhitungan dengan formulasi di atas, mendasari penggunaan analisis data ke dalam rumus Chi-Kuadrat:

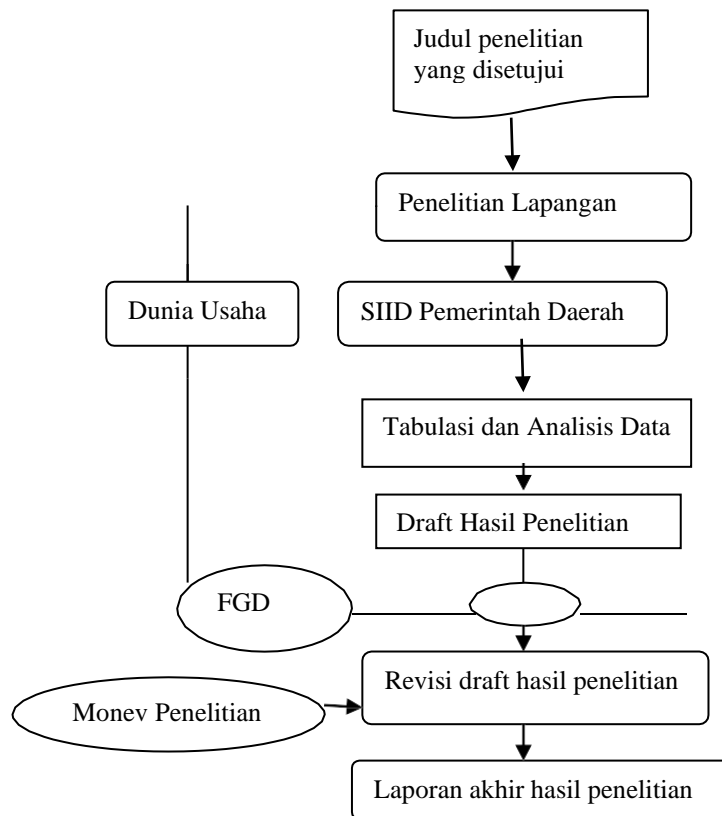
$$\sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k (O_{ij} - \sum ij)^2 / \sum ij$$

Di mana: r = kolom k = baris
 O_{ij} = distribusi frekuensi observasi baris ke i , kolom ke j
 $\sum ij$ = distribusi frekuensi pengharapan baris ke i , kolom ke j

Olah data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan alat uji chi-square dan penggunaan tabel kontingensi, dalam mengukur frekuensi observasi (O_F) dan frekuensi yang diharapkan (E_F). Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan dalam kesesuaian antara setiap komponen pemikiran terintegrasi dengan komponen pelaporan terintegrasi. Dalam kriteria capaian, mulai sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), sangat kurang sesuai (skor 2), dan tidak sesuai (skor 1). Untuk menilai uji beda hipotesis (H_o1), serta untuk menguji tingkat hubungan antar variabel (H_o2), digunakan *chi-Square goodness of fit test* atau uji chi-square untuk independensi dalam nilai *C- contingency* (Conover, 1980).

4.2.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dikemukakan dengan gambar 4 diagram alir penelitian berikut.



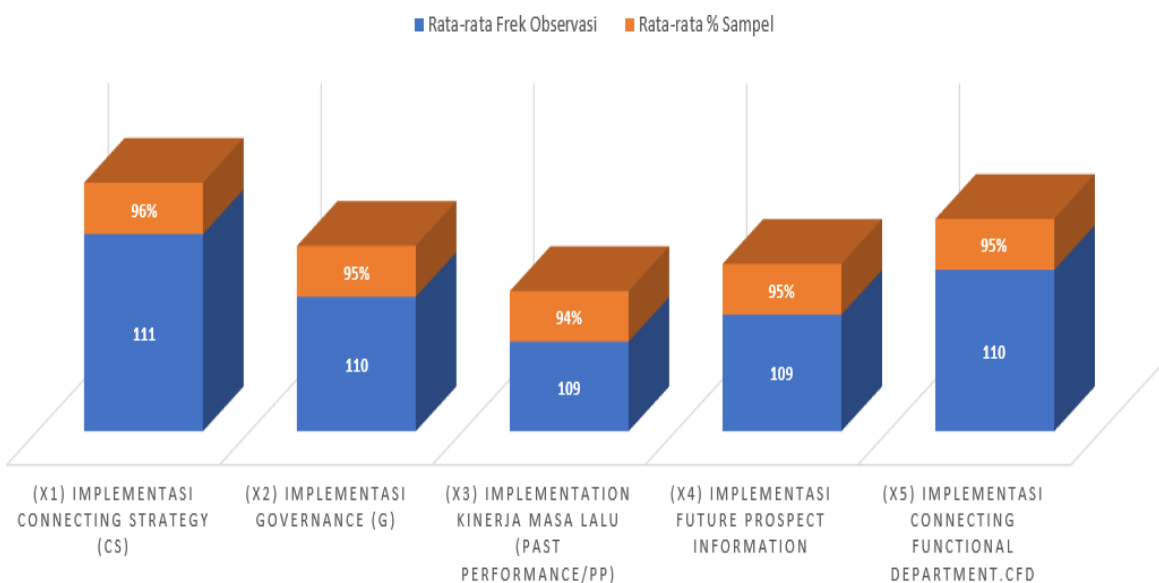
Gambar 4: Diagram Alir Penelitian

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

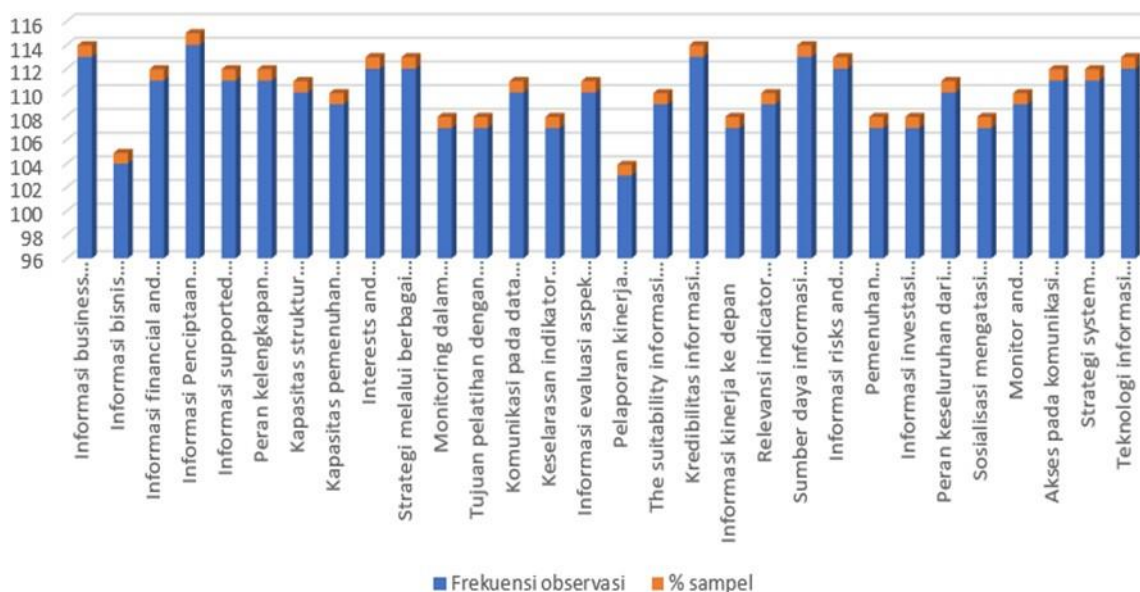
5.1. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan hasil penelitian ini, dengan hasil dari pengukuran item indikator digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil pengukuran masing-masing item indikator variable independen disajikan pada Gambar 5.1 dan gambar 5.2.



Gambar 5.1

Scorekeeping informasi indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>



Gambar 5.2.

Scorekeeping informasi item indikator integrated thinking (IT) selaras dengan <IR>

(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sesuai Gambar 5.1. dan Gambar 5.2. dikemukakan deskripsi statistic hasil penfukuran dalam Tabel 5 berikut.

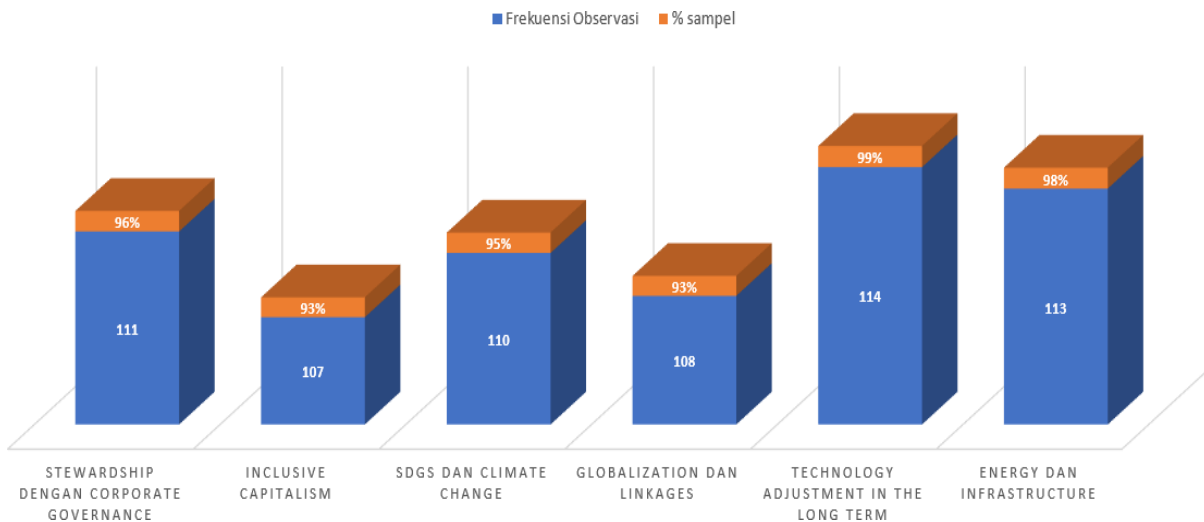
Tabel 5: *Scorekeeping* informasi item indikator *integrated thinking* (IT) selaras dengan <IR>

Indikator dan item indikator	Frekuensi observasi	% sampel
(X1) Implementasi <i>connecting strategy</i> (CS):		
Informasi <i>business opportunities and risks</i>	113	98%
Informasi bisnis eksternal (<i>external business information</i>)	104	90%
Informasi <i>financial and non-financial</i>	111	96%
Informasi Penciptaan nilai jangka panjang (<i>long term value</i>)	114	99%
Informasi <i>supported leadership</i> dalam pelaporan	111	96%
Peran kelengkapan informasi <i>six capital</i> <IR>.	111	96%
(X2) Implementasi <i>governance</i> (G):		
Kapasitas struktur organisasi tata kelola	110	95%
Kapasitas pemenuhan kebutuhan <i>organization's stakeholders</i>	109	94%
<i>Interests and expectations</i> untuk tujuan jangka panjang	112	97%
Strategi melalui berbagai informasi	112	97%
Monitoring dalam informasi keputusan bisnis	107	93%
Tujuan pelatihan dengan keterlibatan anggota organisasi	107	93%
(X3) Implementation kinerja masa lalu (<i>past performance/PP</i>):		
Komunikasi pada data investasi masa lalu	110	95%
Keselarasan indikator kinerja masa lalu dengan kondisi kekinian	107	93%
Informasi evaluasi aspek <i>social, economic and environmental</i>	110	95%
Pelaporan kinerja keuangan terkait investasi	103	89%
<i>The suitability</i> informasi dalam <i>six capital of</i> <IR>	109	94%
Kredibilitas informasi yang dikomunikasikan	113	98%
(X4) Implementasi <i>future prospect information</i> :		
Informasi kinerja ke depan	107	93%
Relevansi indikator <i>future performance needs</i>	109	94%
Sumber daya informasi <i>stewardship of management</i>	113	98%
Informasi <i>risks and opportunities</i> dengan penciptaan nilai bisnis	112	97%
Pemenuhan kelengkapan <i>investment projection information</i>	107	93%
Informasi investasi dengan <i>sensitivity analysis</i> .	107	93%
(X5) Implementasi <i>connecting functional department</i> .CFD:		
Peran keseluruhan dari semua <i>functions/work units</i>	110	95%
Sosialisasi mengatasi <i>internal barriers</i> fungsi kerja	107	93%
Monitor and pengelolaan informasi yang dikomunikasikan	109	94%
Akses pada komunikasi informasi dalam relevansi waktu	111	96%
Strategi system informasi dengan teknologi informasi terintegrasi	111	96%
Teknologi informasi mendukung implementasi SIID.	112	97%

(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana tercantum pada Tabel 5, menyajikan daftar lengkap lima indikator dengan 30 item indikator terhadap bentuk dan proses pelaporan informasi SDGs (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017).

Hasil pengukuran variable dependen dikemukakan daam Gambar 6 berikut.



Gambar 6

Item indikator capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

(Sumber: data scorekeeping, 2022)

Sesuai Gambar 6 menunjukkan hasil pengukuran persepsi penyedia SIID yaitu pemerintah daerah dalam mengubah perilaku berpikir terintegrasi yang sesuai dengan <IR> dalam implementasi SIID. Hasil pengukuran menunjukkan persepsi dari pengguna atau pemangku kepentingan mengacu pada perubahan harapan untuk implementasi <IR> di dalam SIID. Deskripsi statistik dikemukakan sesuai perspektif ini dilakukan baik dari badan usaha maupun dari pemangku kepentingan termasuk akademisi, LSM dalam pandangan mereka untuk implementasi SIID untuk SDGs (Tabel 6)

Tabel 6: Item indikator capaian *sustainable development goals* SDGs)

Indikator and item indicator	Frekuensi Observasi	% sampel
(Y) Informasi <i>sustainable development goals</i> (SDGs), Stewardship dengan corporate governance	111	96%
<i>Inclusive capitalism</i>	107	93%
<i>SDGs dan climate change</i>	110	95%
<i>Globalization dan linkages</i>	108	93%
<i>Technology adjustment in the long term</i>	114	99%
<i>Energy dan infrastructure</i>	113	98%

(Sources, source from data scorekeeping, 2022)

Sebagaimana dinyatakan dalam Tabel 5, ini menunjukkan persepsi penyedia SIID dan pemangku kepentingan dalam memenuhi silo hingga keterlibatan dengan dimensi pelaporan terintegrasi (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). Ini berarti bahwa unit analisis dalam perspektif implementasi <IR> mempertimbangkan informasi apa yang perlu dihubungkan dalam komunikasi SIID, dan bagaimana informasi tersebut terhubung untuk berkomunikasi bagi pengguna.

5.1.1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan informasi scorekeeping hasil pengukuran butir indikator berpikir terpadu (TI) sesuai dengan <IR>, dan dengan butir indikator untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Tabel 5 dan Tabel 6). Kemudian menjadi dasar untuk menentukan frekuensi observasi (OF) dan frekuensi harapan (EF) (Tabel 7) dan Tabel 8 untuk penilaian observasi kontingensi & chi square. Hasil analisis frekuensi observasi diklasifikasikan berdasarkan kesesuaian antara masing-masing komponen berpikir terpadu yang sesuai dengan <IR>. Hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam kriteria sebagai berikut: sangat sesuai (skor 6), sesuai (skor 5), cukup sesuai (skor 4), kurang sesuai (skor 3), tidak sesuai (skor 2), dan sangat tidak sesuai (skor 1).).

Tabel 7: *Observation frequency (OF) and expectation frequency (EF)*

<i>Variables</i>	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
<i>The rhetorical components of integrated thinking fits with <IR></i>							
<i>Very rhetorical component IT & IR : Score 6 (OF)</i>	99	96	91	97	97	101	480
<i>EF</i>	96	96	96	96	96	96	
<i>Rhetorical component IT & IR: Score 5 (OF)</i>	10	13	15	7	11	8	56
<i>EF</i>	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	11.2	
<i>Rhetorical enough: Score 4 (OF)</i>	4	3	5	7	4	2	23
<i>EF</i>	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	4.6	
<i>Less rhetorical: Score 3 (OF)</i>	0	2	3	2	2	4	9
<i>EF</i>	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	
<i>Very less rhetorical: Score 2 (OF)</i>	2	1	1	2	0	0	6
<i>EF</i>	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
<i>Not rhetorical: Score 1 (OF)</i>	0	1	0	0	1	0	2
<i>EF</i>	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	
<i>Amount</i>	115	115	115	115	115	115	575

(Sumber: Diolah sesuai hasil Tabel 5 dan Tabel 6, 2022)

Table 8: Contingency & chi square observation

Variables	CS	G	PP	FP	CD	SDGs	Amount
	3	0	-5	1	1	5	
	9	0	25	1	1	25	
<i>Xo Observation</i>	0.0936	0	0.2604	0.0104	0.0104	0.2604	0.6354
	-1.2	1.8	3.8	-4.2	-0.2	-3.2	
	1.44	3.24	14.44	17.64	0.04	10.24	
<i>Xo Observation</i>	0.1286	0.2893	1.2893	1.575	0.0036	0.9143	4.2
	-0.6	-1.6	0.4	2.4	-0.6	12.4	
	0.36	2.56	0.16	5.76	0.36	153.76	
<i>Xo Observation</i>	0.0783	0.5565	0.0348	1.2522	0.0783	33.4261	35.4261
	-1.8	0.2	1.2	0.2	0.2	2.2	
	3.24	0.04	1.44	0.04	0.04	4.84	
<i>Xo Observation</i>	1.8	0.0222	0.8	0.0222	0.0222	2.6889	5.3556
	0.8	-0.2	-0.2	0.8	-1.2	-1.2	
	0.64	0.04	0.04	0.64	1.44	1.44	
<i>Xo Observation</i>	0.5333	0.0333	0.0333	0.5333	1.2	1.2	3.5333
	-0.4	0.6	-0.4	-0.4	0.6	-0.4	
	0.16	0.36	0.16	0.16	0.36	0.16	
	0.4	0.9	0.4	0.4	0.9	0.4	3.4
<i>Xo Observation</i>							52.5504

(Sumber: Diolah dari data Tabel 7, 2022)

Berdasarkan hasil pengukuran pada Tabel 7 dan Tabel 8 menjadi dasar pengujian hipotesis untuk uji beda (H01), dan untuk pengujian hubungan antar variabel (H02), dilakukan uji chi-square untuk kebaikan cocok. Seperti yang tertera pada Tabel 8 menunjukkan hasil pengukuran frekuensi observasi (OF) yang mencapai nilai 52,5504. Kemudian untuk pengukuran frekuensi harapan (EF) yang ditentukan dengan mengacu pada derajat kebebasan baris dan kolom (6-1) (6-1) dengan taraf signifikan 0,05, memiliki nilai frekuensi untuk chi square tabel adalah 37,65. Berdasarkan perbandingan antara X^2 observasi 52.5504 lebih besar dari X^2 Tabel 37.65, hal ini berarti H01 dapat ditolak, dengan nilai signifikansi chi-square < 0,05. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (UN, 2016, 2019, 2020; ADB, UN, 2019; IIRC, 2018, 2019). Hal ini mengacu pada adanya implementasi SIID di pemerintah daerah yang dilaksanakan sesuai dengan pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan <IR> (WICI, 2013; IIRC, 2013; IFAC, 2017) untuk komunikasi pencapaian SDGs.

Dalam pengujian hipotesis kedua (H02), dilakukan dengan menilai tingkat hubungan antar variabel, berdasarkan hasil uji beda (H01), dengan menghitung nilai koefisien kontingen Pearson $C = 52.5504 / (575 + 52.5504)$ diperoleh nilai koefisien sebesar 0,2894. Mengacu pada kaidah empiris Guilford menunjukkan bahwa nilai C-contingency merupakan koefisien asosiasi terbatas antara $0 < C < 1$, dimana $0 =$ tidak ada asosiasi/hubungan, dan $1 =$ hubungan/hubungan sempurna. Dengan hasil koefisien kontingensi 0,2894, dapat dinyatakan sebagai hubungan

rendah, pasti tetapi hubungan kecil (Engelbrecht dan Van Aswegen, 2009). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dalam pencapaian SDGs melalui komunikasi SIID karena kesesuaian pemikiran terintegrasi yang sesuai dengan implementasi <IR>.

5.1.2. Korespondensi Penelitian

Fakta empirik penelitian memiliki korespondensi dengan fakta empirik penelitian terkait :

Adanya keterkaitan bisnis dan strategi dengan konsep investasi pada sistem informasi (teknologi, organisasional, lingkungan). Adanya aspek pasar dan tujuan industri yang memerlukan komunikasi manajemen investasi (Myrtidis dan Weerakkody, 2008; ElAbbassi dan Khalid, 2014). Aspek investasi daerah terkait dengan Aspek Natural, Social, Economic (Planet, People, Profit) (Jones, 2010; Slaper dan Hall, 2011; Frias et al., 2013). Hal ini memerlukan peran pelaporan Keberlanjutan (Sustainability reporting) atau pelaporan “Triple bottom lines” dengan <IR>. Fakta dalam korespondensi suatu pengembangan informasi manajemen, pendekatan baru hubungan stakeholders, hubungan departements dan teori stakeholders dalam implementasi <IR> (BlackSun, 2014). Fakta keberlanjutan ekonomi pada usaha lahan basah memerlukan kerangka pelaporan terkait keberlanjutan sosial <IR> dengan program konservasi lahan basah (Daryaei et al., 2014). Informasi investasi terkait “Business Model” dengan multi capital <IR> dan pengungkapannya (Roger dan Anna, 2015; Bernadi dan Stark, 2016). Korespondensi fakta empirik dengan peran pelaporan terintegrasi <IR> dalam tujuan pelaporan terkait investor (Burke dan Clark, 2016). Fakta menunjukkan, seperti adanya suatu kebutuhan Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan terkait Perspektif keberlanjutan Lingkungan (Wijaya, 2017). Fakta mengacu pada konteks penerapan standar pelaporan (GRI), Pendekatan manajemen dan infrastruktur investasi, jasa pendukung, serta dampak tidak langsung signifikan bidang ekonomi. Dalam pelaporan keberlanjutan dalam menghindari, mitigas dampak negatif pelaporan dan meningkatkan dampak positif pelaporan (GRI, 2018a; 2018b; 2018c). Adanya eksternal faktor (regulasi negara), tingkat penentu pada perusahaan dalam pengungkapan aspek pelaporan, seperti untuk manajemen investasi dalam keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola <IR> (Baldini et al., 2018). Kemudian suatu implementasi teori (payne, 2008, Nilsen, 2015) berkorespondensi dengan antisipasi faktor eksternal (*regulatory pressure, market force*) dan kelolaan faktor internal (*self interest, governance, business model, stakeholder management, managerial attitude*), dan teori akuntansi (*stakeholders, institutional, legitimacy, stewardship*),

signaling, dan agency. Terkait konteks implementasi kerangka konseptual <IR> Fundamental concepts, Guiding principles, content elements, key requirements <IR> sebagai acuan pelaporan <IR> (Ara dan Harani, 2020) dalam SIID.

5.1.3. Implikasi Penelitian

BKPM melalui Unit Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, menyediakan Pedoman dan tatacara pengisian “Laporan Kegiatan Penanaman Modal “ (LKPM) secara online.

LKPM adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala (Pasal 1 angka (41) Peraturan BKPM Nomor 7 tahun 2018).

Pihak yang wajib menyampaikan LKPM secara online adalah:

- (i) Perusahaan dengan nilai investasi kurang dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
- (ii) Perusahaan di bidang usaha jasa keuangan, asuransi, perbankan dan sector Migas
- (iii) Perusahaan yang memiliki ijin Prinsip (IP), Pendaftaran Penanaman Modal (PI), dan/ Izin usaha (IU) yang sudah tidak aktif atau sudah habis masa berlakunya.

Waktu penyampaian LKPM:

Triwulan I (Januari-Maret) tanggal 1-10 April tahun berjalan

Triwulan II (April-Juni) tanggal 1-10 Juli tahun berjalan

Triwulan III (Juli-September) tanggal 1-10 Oktober tahun berjalan

Triwulan IV (Oktober-Desember) tanggal 1-10 Januari tahun berikutnya

Tujuan atau alamat penyampaian: www.lkpmonline.bkpm.go.id

Tata cara penyampaian LKPM :

- Mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara online melalui <https://oss.go.id/>
- Mempunyai Hak Akses LKPM online yang dikirimkan oleh BKPM melalui email yang ditunjuk/ dikuasakan oleh Direksi Perusahaan

Manajemen investasi daerah di Kabupaten Tanah Laut meliputi perencanaan, realisasi kegiatan, pengawasan dan monitoring dengan peran sistem informasi Investasi Daerah (SIID);

Input SIID:

- Aktifitas manajemen investasi daerah melalui perusahaan investor (Penanaman Modal Dalam Negeri /PMDN) dan Penanaman Modal Asing /PMA) di Kabupaten Tanah Laut dalam komunikasi pelaporan kegiatan investasi (Laporan Kegiatan Penanaman Modal/LKPM) (18 unit PMDN dan 39 PMA: Hifni *et al.*, 2019)

TABEL 9
DAFTAR PERUSAHAAN “PMDN” DI KABUPATEN TANAH LAUT

NO	Nama Perusahaan
1	PT. CAHAYA BORNEO SA/BANJARBARU
2	PT. KARYA BATUBARA K/JAKARTA
3	PT. TANTRA MINING D/BANJARMASIN
4	PT. FIRST INTERNATIONAL GLOVERS/MEDAN
5	PT.CIS RESOURCES/BATULICIN
6	PT. JAPFA COMFEED/JAKARTA
7	PT. SEMEN SEMERU K/JAKARTA
8	PT. GAWI MAKMUR K/BANJARMASIN
9	PT. HAMPARAN BUMI A/BANJARBARU
10	PT. SICRAD PRODUCE Tbk/JAKARTA
11	PT. JAKARTA JETSET PS/JAKARTA
12	PT. KALIMANTAN PS/JAKARTA
13	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR/JAKARTA
14	PT. MARITIM BARITO P/BANJARMASIN
15	PT. MAJU PERKASA INDONESIA/BANJARMASIN
16	PT. MAJU PERKASA INDONESIA /BATI-BATI
17	PT. INDOFOOD CBP SM Tbk/ LIANG ANGGANG
18	PT. SUMBER PROTEINDO S/ BATI-BAT

TABEL 10
DAFTAR PERUSAHAAN “PMA” DI KABUPATEN TANAH LAUT

No	Nama Perusahaan
1	PT. ASIA MINERAL MANDIRI/BATI-BATI
2	PT. GANESHA MINERAL
3	PT. ESSAR INDONESIA/BEKASI
4	PT. ISTANA SATWA BORNEO/BALIKPAPAN
5	PT. CHINDOZ BERKAT MINERAL T/PELAIHARI
6	PT. KOFT PRATAMA/JAKARTA
7	PT. MINERAL AVENUE/PELAIHARI
8	PT. KENCANA YM/JAKARTA
9	PT. ALAM INDAH BINTAN/BINTAN
10	PT. HANDY ROYAL INDONESIA/JAWA TIMUR
11	PT. HONGYUAN MINERAL/JAKARTA
12	PT. BUMITAMA COAL /JAKARTA
13	PT. NAVA BHARAT SC / JAKARTA
14	PT. ECOMAS JAYA / JAKARTA
15	PT. AH RESOURCES /BANJARMASIN
16	PT. HMS BERHBAU INDONESIA / JAKARTA
17	PT. DANAKO UTAMA /JAKARTA
18	PT. GCC SERVICE INDONESIA / JAKARTA
19	PT. BUMI MALINDO JAYA / JAKARTA
20	PT. CASSAVA PLANTATION RAYA/ JAKARTA
21	PT. SCAN STEELS INDONESIA /JAKARTA

22	PT. MINERAL GENERAL MALINDO / JAKARTA
23	PT. MINERAL RESOURCES TL / JAKARTA
24	PT. EQUATOR PRIMA SEJATI
25	PT. INDO ASIA CEMERLANG /BOGOR
26	PT. CH COMMODITY HOUSE
27	PT. CAHAYA BORNEO SUKSES
28	PT. PHUPA MINING /PELAIHARI
29	PT. JIANGSU SUNY MI /JAKARTA
30	PT. CASSAVA BORNEO SP / JAKARTA
31	PT. BUMI MAS AGUNG PERKASA / JAKARTA
32	PT. PACIFIC ENERGY DEVELOPMENT / JAKARTA
33	PT. BORNEO BERSATU / JAKARTA
34	PT. GEO SAMUDRA UTAMA / JAKARTA
35	PT. YOESIN PUTERA IW/ BANDUNG
36	PT. ACMER /PELAIHARI
37	PT. MALINDO FEEDMILL Tbk / JAKARTA

Proses komunikasi melalui SIID:

- Tahap persiapan: akses LKPM Online menyertakan (i) Akta pendirian perusahaan beserta pengesahannya (ii) Surat kuasa asli bermaterai cukup dari Direksi dengan kelengkapan identitas diri penerima kuasa, (iii) Tanda pengenal (KTP/Paspor) pemohon.
- LKPM tahap belum berproduksi komersiel: (i) NIB, Ijin usaha, pemenuhan komitmen, (ii) Data keuangan dan teknis terkait dengan: Pembelian dan pematangan tanah-SK Hak Atas Tanah, Ijin lokasi, Bangunan- IMB, Ijin lingkungan, SLF Mesin dan komponen /Suku cadang- SK Fasilitas/API, Dokumen impor (PIB), Lain-lain: seluruh biaya operasional termasuk gaji karyawan, biaya sewa bangunan, (iii) Umum: Tenaga kerja – TKI –Tambahan TKI – TKA - RPTKA, IMTA, Data pelatihan khusus TKI pendamping yang akan menggantikan jabatan TKA,Dokumen terkait permasalahan yang dihadapi termasuk dokumen updatenya, (LKPM periode sebelumnya).
- Pengisian form pernyataan siap berproduksi komersiel sebelum dapat mengisi LKPM tahap produksi komersiel;
- LKMP tahap sudah berproduksi komersiel: (i) Realisasi produksi (ii) Kewajiban perusahaan: Kemitraan-sesuai Perpres Nomor 44/2016 dan PP No 17/2013 - Pelatihan TKI pendamping - CSR, kewajiban pengelolaan lingkungan - UKL-UPL/AMDAL/ Ijin lingkungan (sesuai Ijin usaha), Kewajiban divestasi, BPJS ketenagakerjaan, lain-lain (jika dipersyaratkan)

BKPM menyediakan akses melalui Login pada SPIISE (Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik:

Untuk pengkomunikasian Laporan Kegiatan Penanaman Modal Tahap Konstruksi

- Penambahan LKPM dalam tahap: (i) Tahap Konstruksi /Belum Komersiel (ii) Tahap Produksi/Sudah Komersiel

(Sesuai Peraturan BKMP Nomor 7/2018 Pasal 10 ayat a, Pelaku usaha wajib menyampaikan LKPM setiap 3 bulan (per triwulan)

BKPM menyediakan “contact Person” melalui :

Unit kerja “Investor Relation Unit” untuk pertanyaan umum mengenai penanaman modal (info@bkpm.go.id)

Unit kerja “Helpdesk system” untuk gangguan /Kendala teknis sistem online (helpdesk.spipsie@bkpm.go.id)

5.1.4. Implikasi Konten SIID dengan 6 (six) Capitals <IR>

Sesuai fungsi dan normatif dari pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi dalam peran sistem informasi investasi daerah, menunjukkan adanya peran entitas pemerintah daerah dalam fungsi manajemen investasi daerah.

Tabel 11

Hubungan <IR> dan Informasi dalam SIID Dalam Komunikasi Manajemen Investasi Daerah

Pemikiran terintegrasi dengan pelaporan terintegrasi dalam	Informasi yang disajikan dalam SIID	6 (six) capital <IR>	Peran Komunikasi SIID pada Pemerintah Daerah
Apa informasi yang diintegrasikan dan bagaimana mengintegrasikannya			
Connecting strategy	Unit investasi daerah	6 (six) capitals <IR>	Koordinasi “cross level” pemerintahan dan kebijakan
Governance	Deskripsi peluang investasi, pasar, kelayakan investasi	Ukuran ekonomi-keuangan	Penguatan kapasitas pada semua level pemerintahan
Past Performance	SDM, kelayakan penawaran	Human capital	Kondisi kerangka kerja yang sesuai untuk investasi public (daerah) pada semua level pemerintahan
Future prospect	Fasilitas dan infrastruktur, produksi dan skala investasi yang ditawarkan	Manufacture capital	Sumber dan uji tuntas investasi penyaringan

Connecting functional departement	Stakeholders SME dengan usaha besar	Socail capital & relationship	untuk menerapkan SDGs
	Dukungan regulasi daerah, status kepemilihan lahan investasi, Kondisi umum area, ketersediaan lahan untuk pengembangan aspek keberlanjutan lingkungan	Intellectual property right Natural capital	seleksi dan penataan investasi (analisis dan verifikasi) Mengukur dan melaporkan kemajuan yang dicapai menuju SDGs

(Sumber: WICI, 2013; IIRC, 2013, OECD, 2014; IIRC, 2018, 2019; diolah, 2022)

5.1.5. Perspektif Peran Manajemen Daerah

Hasil wawancara menunjukkan fakta adanya tantangan dan peluang serta adanya daya dukung dan kelemahan yang dihadapi dalam manajemen investasi daerah (Kabupaten Tanah Laut). Adanya dukungan regulasi yang optimal dengan peran sektoral melalui keterlibatan asosiasi, serta dukungan komunikasi antar unit kerja dan peran terkait lembaga, komunikasi didukung oleh website yang ada untuk komunikasi sektor unggulan investasi daerah manajemen (B2). Perspektif pembangunan adalah dari peran tingkat teknologi, dari peran teknologi informasi, perspektif, dimana pemerintah daerah secara bersamaan dapat mengakses dan berintegrasi dengan desain SIID yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), melalui Provinsi, Kabupaten/Kota pada Kantor Penanaman Modal (www.regionalinvestment.bkpm.go.id). Fakta ini sejalan dengan wawasan keputusan pengambil kebijakan dan pengambil kebijakan di daerah. Teknologi informasi mendukung peran SIID dalam pembuatan kebijakan untuk pengambilan keputusan. Seperti dukungan untuk “big data” dan komputasi awan, dukungan administratif dan tata kelola berbasis aturan, hubungan sosial dan teknologi informasi yang mendekatkan hubungan dengan beragam pemangku kepentingan (B1) dalam era digital.

Di tingkat sosial, komunikasi pencapaian SDGs dalam lingkup informasi dengan komunikasi enam modal <IR>, mampu menjaga pelayanan yang adil antara semua calon investor. Hal ini termasuk pemenuhan kemitraan dari investor dengan kecil dan usaha menengah di daerah (Menteri Penanaman Modal/Kepala BKPM Nomor 1 Tahun 2022). Oleh karena itu, perlu selalu ada kebijakan yang fokus pada investasi untuk sektor-sektor unggulan yang tetap ada ramah lingkungan di daerah tempat penanaman modal (B3).

Untuk alasan ini, perlu untuk mengembangkan sistem administrasi melalui efektifitas dan optimalisasi regulasi terkait dengan manajemen Investasi. Sebagaimana dinyatakan, pemerintah daerah berkepentingan untuk mematuhi konsistensi peraturan pengelolaan penanaman modal di daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), terkait dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat di bidang penanaman modal (B6). Wawasan ini sejalan dengan perspektif kepala bagian hukum sekretariat daerah tentang pentingnya kepatuhan dalam memenuhi kepatuhan di regulasi dari pemerintah pusat sampai ke tingkat daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah perlu memenuhi peraturan yang efektif dengan menerapkan norma, kriteria, dan prosedur standar yang memfasilitasi dan mendukung iklim investasi di daerah (B4). Hal ini sesuai dengan peraturan (Kementerian Investasi/Kepala CICB, Peraturan Nomor 7 Tahun 2021), yang mengatur tentang dokumentasi hukum dan jaringan informasi dalam implementasi SIID. Artinya, melalui komunikasi dengan SIID diperlukan informasi hukum, sebagai upaya menjaga hubungan harmonis dalam jasa pengelolaan investasi. Secara faktual, konteks ini perlu difokuskan pada pengendalian melalui peran inspektorat kabupaten. Seperti pernyataan bahwa satgas ini memiliki peran pengendalian internal atas leading sector yang mengelola SIID, yaitu pengawasan internal, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan SIID untuk penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) (B5).

5.2. Luaran Yang Dicapai

Dalam laporan kemajuan hasil penelitian ini dikemukakan capaian output hasil penelitian dalam Tabel 12 berikut:

Tabel 12 : Output-*Outcomes* Penelitian

No	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel Ilmiah dimuat di jurnal	-Internasional bereputasi -Nasional terakreditasi	Terbit publikasi di Jurnal Terindeks Scopus Q4: GATR Journal (link	
2	Artikel Ilmiah dimuat di proceeding	-Internasional terindeks -Nasional	Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah, ULM 2022 (link)	
3	Kanal Youtube	-Nasional		

4	Poster kajian	-Nasional		
5	Hak Kekayaan Intelektual	-Hak Cipta		
6	Teknologi Tepat Guna			
7	Model/Rekayasa social			
8	Buku Ajar (ISBN)		Buku Sistem informasi investasi dan pembangunan berkelanjutan (Drafting)- Terlampir	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)			

(Sumber, Panduan Pelaksanaan Penelitian, PDWM, LPPM, ULM, 2022)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada bagian ini, kesimpulan penelitian disajikan dalam beberapa aspek.

1. Hasil penelitian ini memberikan bukti dalam kaitannya dengan tujuan dan manfaat penelitian. Sebagai fakta empiris membuktikan bahwa model berpikir terintegrasi dapat digunakan sebagai dasar implementasi <IR> dalam implementasi Sistem Informasi Investasi daerah (SIID) untuk mengkomunikasikan informasi pencapaian SDGs di Kabupaten Tanah laut. Berdasarkan hasil tersebut, implementasi SIID yang efektif memerlukan peran aspek pengembangan organisasi pada tataran strategis, administratif, sosial, dan teknis pada manajemen Pemerintah Daerah. Fakta menunjukkan adanya peran baik dari sisi pemerintah daerah maupun dari aspek keterlibatan pemangku kepentingan yang mendukung implementasi <IR> dalam implementasi SIID. Hal ini merupakan bentuk bukti penelitian yang menunjukkan akuntabilitas dalam kejelasan peran pemerintah daerah untuk mengkomunikasikan informasi SDGS dari proses bisnis atau siklus pengelolaan investasi daerah. Adanya peran pemangku kepentingan, seperti investor dalam mematuhi komunikasi informasi investasi dalam kelengkapan dimensi informasi SDGs. Penerapan <IR> yang efektif dapat memperkuat proses bisnis terpadu pengelolaan investasi daerah sesuai dengan rencana aksi daerah (RAP) untuk keberhasilan pembangunan berkelanjutan melalui subsektor penanaman modal daerah.
2. Fakta hasil penelitian menunjukkan dimensi 'integrated thinking' yang memiliki lima indikator dapat memenuhi '*silos to engagement*' dengan penerapan <IR> melalui fungsi dan peran SIID yang memberikan *value creation* dari waktu ke waktu dari perspektif global. Terdapat fakta empiris tentang (i) strategi penghubung sebagai penjabaran dari prinsip-prinsip panduan dalam fokus strategis dan konektivitas informasi, dan (ii) aspek tata kelola dalam menjawab pertanyaan tentang bagaimana struktur tata kelola disusun. tata kelola organisasi mendukung kemampuan untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang dari elemen konten <IRF>, (iii) pemenuhan komunikasi informasi kinerja masa lalu dengan menghubungkan cakrawala waktu, untuk tetap fokus pada kinerja historis, (iv) penyajian yang konsisten dari informasi terkait peluang, risiko, dan strategi masa depan. Kemudian, fakta penelitian menunjukkan bahwa ada peta jalan sebagai dasar untuk masa depan organisasi yang mengelola investasi daerah. Dengan

adanya dukungan dari pihak internal pemerintah daerah untuk memutuskan bagaimana hubungan fungsional departemen (WICI, 2013; IIRC, 2013) mengkomunikasikan informasi SDGs (IIRC, 2018, 2019).

6.2. Saran

1. Sesuai fakta penelitian menunjukkan perspektif implementasi SIID di tingkat nasional dan dalam tataran implementasi di Tingkat Kabupaten/Kota yang secara terintegrasi, memerlukan peran koordinator implementasi SIID di tingkat Pemerintah Provinsi. Karenanya, sebagai bagian dari penelitian sebelumnya dalam upaya mengkomunikasikan implementasi <IR>, sesuai *road map* penelitian untuk mencapai akuntabilitas SDGs melalui peran sistem informasi investasi daerah secara nasional (Hifni et al., 2021a). Hasil penelitian yang mensintesis implementasi <IR> dalam pengembangan SIID untuk tingkat pemerintah kabupaten/kota ini berimplikasi pada perlunya studi lebih lanjut tentang implementasi SIID di Tingkat Provinsi. Di mana pada tingkat Provinsi bertindak sebagai pengawas penyelenggaraan pemerintahan kabupaten/kota yang otonom di Indonesia.
2. Sesuai fakta penelitian, menunjukkan peran pemikiran terintegrasi dalam pelaporan terintegrasi dengan *a chi-square test for goodness of fit* menunjukkan capaian tingkat hubungan terhadap komunikasi informasi SDGs koefisien korelasi Pearson sebesar 0,2894, sebagai hubungan yang rendah. Hal ini memerlukan pengembangan aspek kajian ke depan terkait bagaimana *key success factor* untuk implementasi SIID di tingkat Provinsi. Penelitian selanjutnya dianggap penting untuk menggunakan pendekatan peran regulasi dalam hubungan peran antar daerah otonom secara optimal untuk implementasi <IR> dalam pengembangan SIID secara substantif dengan konsep penilaian dampak regulasi (RIA) terkait manajemen investasi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, Karl, 1983, Organization development: a total systems approach to positive change in any business organization: A Total System Approach In Positive Change In Any Business Organization, Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall, ISBN: 0136416969, 9780136416968:
- Aghmiuni, S Samaneh, Nockrach, Minnoka, Kalantari, Zahra. 2019. *The potential of wetlands in achieving the Sustainable Development Goals of the 2030 Agenda*, ResearchGate, Water 11 (3), MDPI, DOI: 10.3390/w11030609, www.mdpi.com/journal/water
- Artie W Ng. 2019. Socially Responsible Investing in Sustainable Development, *Encyclopedia of Sustainability in Higher Education*, Publisher: Springer, DOI: [10.1007/978-3-319-63951-2_301-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-63951-2_301-1)
- Ara Musarrat., & DR. Harani B. 2020. Integrated Reporting Insight: Why Organisation Voluntary Reports ?, *International Journal of Scientific & Technology Research*, Volume 9, Issue 01, ISSN 2277-8616, www.ijstr.org
- ADB, UN Environment (2019). Strengthening the Environmental Dimensions of Sustainable Development Goals in Asia Pacific Tool Compendium, DOI: [HTTP//DX.DOI.ORG/10.22617/TIM190002-2](http://dx.doi.org/10.22617/TIM190002-2)
- Alrazi, Bakhtiar., De Villers Charl., Van Staden, Chris J. (2015). A comprehensive literature review on, and the construction of a framework for, environmental legitimacy, accountability and proactivity, *Journal of Cleaner Production*, Doi: 10.1016/J.JCLEPRO.2015.05.022
- Bernardi, Cristiana and Stark, W Andrew. 2016. Environmental, social and governance disclosure, integrated reporting, and the accuracy of analyst forecasts; *The British Accounting Review*; <http://dx.doi.org/10.1016/j.bar.2016.10.001>; Elsevier Ltd, www.elsevier.com;
- Bennie M Nonna., Frost, Geoff., Soh, S.B. Dominic. 2012. Assurance on Sustainability Reporting : State of Play and Future Direction, Contemporary Issues in *Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, Emerald Group Publishing Limited, ISBN: 978-1-78052-020-9
- Bernal, Blanca and Netzer, Mike. 2020. *Fighting Wetland Loss Through Sustainable Development*, <https://winrock.org/voices/page/2/>
- Black Sun Plc. 2014. Integrated Reporting, *Realizing the benefits: The impact of Integrated Reporting*, www.blacksunplc.com; www.theiirc.org
- Baldini M, Maso D Lprenzo, Liberatore G, Mazzi, F. 2018. Role of Country- and Firm Level Determinants in Environmental, Social, and Governance Disclosure, *J Bus Ethics*, 150, pp 79-98, https://doi.org/10.1007/s_10551-016-3139-1
- Burke J Jenna, and Clark E Cynthia. 2016. The business case for integrated reporting: Insight from leading practitioners, regulators, and academics; *Business Horizon* (1276), No. of pages 11, ScienceDirect: www.elsevier.com/locate/bushor
- BKPM, Direktorat Pengembangan Potensi Daerah. 2017. Laporan Akhir Penyusunan Peta Potensi dan Peluang Invesasi daerah, Penyusun PT Abdi Nusa Kreasi, Jakarta
- BKPM. 2018, National Single Window for Investment (NSWI), 2018, Organized by BKPM, <https://nswi.bkpm.go.id/sitemap>
- BKPM. 2019. Strategi Pengembangan Potensi Daerah dalam Meningkatkan Iklim Investasi, Direktur Pengembangan Potensi Daerah, Berinvestasi Remarkable Indonesia; <http://dpmpptsp.riau.go.id/media/file/Strategi-Pengembangan-Potensi-Daerah-Dalam-Peningkatan-Iklim-Investasi.pdf>
- Calder J. Bobby., Phillips W. Lynn., Tybout M. Alice. 1981. Designing Research for Application, *Journal of Consumer Research*, Vol. 8, No. 2 (Sep., 1981), pp. 197-207 (11 pages), Published By: Oxford University Press, <https://www.jstor.org/stable/2488831>
- Conover, W.J. 1980. *Practical Nonparametric Statistics*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, New York.;
- Dani J. Akhir. 2019. Masalah ini Bikin Investor Pikir-Pikir Investasi di Indonesia, Jum'at 04 Oktober 2019 22:15 WIB; <https://economy.okezone.com/read/2019/10/04/320/2113052/masalah-ini-bikin-investor-pikir-pikir-investasi-di-indonesia>
- Dumay, C John and Dai, Tim. 2017. Integrated thinking as a cultural control ?; *Meditari Accountancy Research*, <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2016-0067>
- Daryaei, Najmeh., Mirdamadi, Mehdi., Hosseini F Jamal., Soureh R Samad., Arjomandi, Reza. 2014. Development of Economic, Social and Environmental Sustainability Indicators of Fereydoon Kenar International Wetland Site (Ramsar Site) by using Delphi Method, *MAGNT Research Report*, Vol. 2 (6) PP: 504-524 (ISSN. 1444-8939)
- Duran D. Cristian., Gogana, L. Maria., Artenea, Alin., ,Durana, Vasile. (2015). The components of sustainable development - a possible approach, *Procedia Economics and Finance* 26, pp. 806 – 811, doi: 10.1016/S2212-5671(15)00849-7

- ElAbbassi, Ahmed., Khalid, Chafik. 2014. The Decision to Invest in Information System: Case of Adopting in The Moroccan Public Largest Companies, *International Journal of Computer Application*, 88 (15) pp 49-54; DOI: 105120/15432-4050
- Frias, Aceituno J.V., Ariza, L. Rodríguez., Sanchez, I.M. García. 2013. *Is integrated reporting determined by a country's legal system? An exploratory study*, *Journal of Cleaner Production*; Elsevier; <http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.12.006> www.elsevier.com
- Global Reporting Initiative (GRI). 2018a. GSBB, GRI 101: Foundation 2016, GRI Standards, www.globalreporting.org
- 2018b. GSBB, GRI 103: Management Approach 2016, GRI Standards, www.globalreporting.org
- 2018c. GSBB. GRI 203: Indirect Economic Impact; www.globalreporting.org
- Hair J.E., Andersson R.E., Tatham R.L., Black W.C. 2006. *Multivariate Data Analysis*, New Jersey: Prentice-Hall International.
- Hifni, Syaiful. 2017. Antecedent Factors in the Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan – Indonesia), *International Journal of Finance and Accounting*,6(1):19-36, DOI: 10.5923/j.ijfa.20170601.04
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma. 2018. Peran Akuntansi Keberlanjutan: Aunabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi. Prosiding Seminar Lahan Basah, LPPM, ULM, p-ISSN:2623- 1611 & e-ISSN: 2623-1980
- Hifni, Syaiful. 2018. *Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi*, Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Sa'roni, Chairul., Ichsan, M. 2019. *Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten tanah laut Tahun 2019*, Laporan Penelitian , Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat dengan Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM & PTSP) Kabupaten Tanah Laut, 2019,
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma., Wijaya, Rano. 2020. The Five Reporting Bottom Lines Within Implementation of Information Systems for Higher Education Institutions : A Voluntary Initiative, *Proceeding - The ICE-BEES International Conference*, 2020, Unnes, Semarang, Indonesia
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Hayat, Atma., Kadir, A., Wijaya, Rano. 2021a., *Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and The Role of Regional Information System*, *Universal Journal of Accounting and Finance* 9 (3), 362-371, DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310,<http://www.hrpub.org>
- Hifni, Syaiful., Sayudi, Akhmad., Wijaya, Rano., 2021b, *Integegrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia, The 2nd IFBE and The 7th ISWEM*, Banjarmasin
- Howell D.C. (2011) Chi-Square Test: Analysis of Contingency Tables. In: Lovric M. (eds) *International Encyclopedia of Statistical Science*, <https://doi.org/10.1007/978-3-642-04898->
- Iswan, Uray. 2018. *Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID)*, <https://kalbarprov.go.id/berita/sistem-informasi-potensi-investasi-daerah-sipid.html>
- International Integrated Reporting Committee (IIRC), 2011,*Towards Integrated Reporting: Communicating Value in the 21st Century*, International Integrated Reporting Council, London. www.theiirc.org;
- 2013. *Consultation Draft of the International <IR> Framework*, International Integrated Reporting Council, London; www.theiirc.org/consultationdraft2013.
- 2018. *Breaking Through IIRC Integrated Report 2017*, web: www.integratedreporting.org
- (2019). *Building Momentum*, IIRC Integrated Report 2018, https://integratedreporting.org/integratedreport2018/index_desktop.html
- International Organization for Standardization (IOS). 2004. *ISO 14001:2004, Environmental Management Systems*, International organization for Standardizations, Geneva, www.iso.org
- Jones, Hannah. 2010. *Sustainability reporting matters: what are national governments doing about it ?*, ACCA, The Association of Chartered Certified Accountants, London

- Jones, Stewart. 2012. Sustainability Reporting and Assurance : State of Practice, Chapter 1, *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, Emerald Group Publishing Company, ISBN 978-1-78052-020-9
- Kristianus, Arnoldus. 2019. Investor Daily Indonesia, LIMA PROVINSI MASIH JADI FOKUS INVESTASI BKPM Hadirkan Sistem PIR untuk Dorong Pemerataan Investasi@arnoldus.kristianus@beritasatamedia.com/[Investor.id](mailto:Investasi@beritasatamedia.com)
- LPPM, ULM. 2022. *Panduan Pelaksanaan Penelitian, Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) Sumbre Dana PNPB Universitas Lambung Mangkurat*
- Malmborg, FB. 2002. Environmental Management Systems, Commuicative action and organizational learning, *Business strategy and the environment*, vol. 11, No 5, pp 312-321
- Media Indonesia, 2019, Pemerintah Daerah Berperan Strategis dalam Pencapaian SDGs, <https://apps.mediaindonesia.com/read/detail/233224-pemerintah-daerah-berperan-strategis-dalam-pencapaian-sdgs>
- Myrtidis, Aris., Weerakkody, Vishanth. 2008. A Study of Information Systems Investment Evaluation in Greek Banking Sector, *Information Technology for Development*, Vol 14 (1) 11-30, DOI: 10.1002/itdj.20085, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/itdj.20085>
- Nilsen, Per. 2015. Making sense of implementation theories, models and frameworks, *Implementation Science*, Debate Open Access, 10:53, DOI 10.1186/s13012-015-0242-0
- OECD. 2014. *Effective Public Investment A Cross Levels of Government Principles for Action*, <http://www.oecd.org/effective-public-investment-toolkit/>
- Pineiro Aliana; Dithrich, Hannah; Dhar Arti. 2018. *Financing The Sustainable Development Goals: Impact Investing in Action, Global Impact Investing Network (GIIN)*, <https://thegiin.org/research/publication/financing-sdgs>
- Payne, C. 2008. *So much reform, so little change: the persistence of failure in urban schools*, Cambridge: Harvard Education Press.
- Rankin, Michaela; Stanton, Patricia; McGowan, Susan; Ferlauto, Kimberly; Tilling, Matthew. 2012. Contemporary issues in accounting, Jhon Wiley & sons Australia, Ltd, ISBN- 978 0 730 300267
- Ratnatunga, Janek; Jones, Stewart. 2012. A Methodology to rank the Quality and Comprehensiveness of Sustainability Information Provided in Publicly Listed Company Report, Chapter 10, *Contemporary Issues in Sustainability Accounting, Assurance and Reporting*, First Edition, Edited By Jones Stewart and Ratnatunga Janek, Emerald Group Publishing Company, ISBN 978-1-78052- 020-9
- Roger, Simnet., and Anna, Huggins. 2015. Integrated reporting and assurance: Where can research add value ?, *Sustainable Accounting, Management and Policy Journal*, 6 (1) pp 29-53, <https://eprints.qut.edu.au/85015>
- Sayudi, Akhmad., Hifni, Syaiful., Sa'roni, Chairul. 2016. Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan), LPPM ULM, Kemristek Dikti,
- Slaper, F. Timothy and Hall, J. Tanya. 2011. The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?, *Indiana Business Research Center* , Spring; Volume 86, No. 1; <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>
- United Nation (UN). 2017. The Sustainable Development Agenda; <https://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda-retired/>
- United Nations (UN). 2019. Department of Economic and Social Affairs. GSDR 2019, Global Sustainable Development Report, 2019. The Future is Now: Science for Achieving Sustainable Development, <https://sustainabledevelopment.un.org/globalsdreport/2019>
- Universitas Lambung Mangkurat. 2016. Rencana Induk Penelitian Universitas Lambung Mangkurat 2016-2020 <http://lppm.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2016/10/Dokumen-RIP-2016-LPPM-1.pdf>
- Universitas Lambung Magkurat (ULM). 2019. SK Rektor ULM, Nomor 1521/UN8/KP/2019, Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat 2010-2027, <https://ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/01/RIP-2010-2027.pdf>
- Universitas Lambung Mangkurat (ULM). 2019. Rencana Strategik (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024, <https://ulm.ac.id/id/dokumen-rip-renstra-dan-lakip/>
- United Nations (UN). 2020. Department of Economic and Social Affairs Sustainable Development. SDG 15. Goal 15 infographic, source: <https://unstats.un.org/sdgs/report/2020/>, <https://sdgs.un.org/goals/goal15>
- UNCTAD, UN. 2018. Promoting Investment In The Sustainable Development Goals, Investment Advisory Series, Series A, Number 8; <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/igo/>

Wijaya, Rano. 2017. Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan, PNB, FEB ULM
World Intellectual Capital Initiative (WICI). 2013. *Connectivity: Background Paper for <IR>*, International Integrated Reporting Council, London. <https://examples.theiirc.org/>

Peraturan Perundang-undangan (Diacu dalam Proposal penelitian)

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah
Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012, tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
Peraturan Kepala BKPM Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penanganan Pengaduan Masyarakat Di Pelayanan Terpadu Satu Pintu BKPM
Peraturan Kepala BKPM Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Sistem Pelayanan Informasi dan Perijinan Investasi Secara Elektronik
Peraturan Kepala BKPM Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Konfirmasi Status Wajib Pajak Dalam Pelayanan Perijinan dan NonPerijinan Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pusat di BKPM
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 9 tahun 2017 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut

Peraturan Perundang-undangan (Keterkaitan dengan penelitian)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Investasi
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Peraturan Kepala BKPM Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan RUPMP dan RUPMK
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
Peraturan Kepala BKPM, Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan BKPM Nomor 6 tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Perijinan dan Fasilitas Penanaman Modal

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021
Peraturan Gubernur Nomor 29 Tahun 2016 Peraturan Gubernur tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2025
Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Penanaman Modal di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2025
Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025
Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2016-2036
 Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017-2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN:

IMPLEMENTASI MODEL SISTEM PELAPORAN TERINTEGRASI UNTUK SISTEM INFORMASI INVESTASI DAERAH DALAM MANAJEMEN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT)

PENGANTAR

Fungsi dan peran Sistem Informasi Investasi Daerah (SIID) terkait dengan informasi yang diperlukan investor dalam memutuskan investasi di daerah yang diakses secara komprehensif dalam satu situs. SIID pada Leading Sector DPMPTSP menjadi infrastruktur dalam tujuan mengkomunikasikan pelaporan perusahaan yang berinvestasi di kabupaten Tanah Laut secara periodek. SIID dilaksanakan berbasis system web, akses investor e situs SIID yang juga terkait data base informasi dalam referensi Potensi Investasi Regional (PIR) Kabupaten Tanah Laut yang berbasiskan geospasial. Didukung dengan update data *host to host* dengan Kementerian/Lembaga dan Asosiasi Usaha, seperti Himpunan Kawasan Industri atau HKI.

Dalam penelitian ini, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri: (1) jajaran SKPD di Kabupaten Tanah Laut, (2) BUMD Kabupaten Tanah Laut, (3) manajemen Perusahaan yang telah berinvestasi di Kabupaten Tanah Laut (PMA-PMDN), (4) potential investor (bisnis): PMA-PMDN, (5) Entitas Bisnis (industry, Perdagangan, Jasa) di Kabupaten Tanah Laut, berkenan berpartisipasi memberikan tanggapan atas kuesioner yang kami sampaikan. Informasi akan digunakan hanya untuk kepentingan akademik, dan dalam memberikan masukan pada pengembangan menuju Pelaporan terintegrasi dalam Sistem Informasi Investasi daerah (SIID) di Kabupaten Tanah Laut pada Leading Sector DPMPTSP Kabupaten Tanah Laut. Dibagian akhir kuesioner, kami juga memerlukan masukan sebagai pendapat dari pihak terkait pembuat kebijakan pada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (6).

Bagian A: Data Umum:

Reponden :

1	2	3	4	5	6
---	---	---	---	---	---

(Mohon beri lingkaran pada angka tersebut sesuai posisi/kedudukan responden dengan acuan informasi di atas)

Bagian A: DATA PENELITIAN

Berikut adalah daftar pertanyaan terkait pemenuhan implementasi model pelaporan terintegrasi ke dalam SIID Kabupaten Tanah Laut. **Berikan pilihan ya /tidak dengan memberikan tanda (/) dari setiap item indikator yang ditanyakan**

1. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui strategi penghubung, sebagai pemikiran terintegrasi untuk strategi komunikasi dalam pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan terkait investasi daerah.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Pelaporan memberikan informasi strategi bisnis dalam menghadapi peluang dan resiko bisnis		
1.2.	Pelaporan memberikan informasi terkait adanya perubahan dalam konteks eksternal bisnis		

1.3.	Pelaporan mengkomunikasikan informasi terkait aktifitas keuangan dan aktifitas non-keuangan (social-lingkungan natural)		
1.4.	Pelaporan ke dalam SIID untuk mendukung pengambilan keputusan yang menciptakan nilai jangka panjang pembangunan berkelanjutan		
1.5.	Adanya dukungan kepemimpinan dalam pelaporan SIID		
1.6.	Kelengkapan informasi <IR> penting mengacu pada komunikasi informasi (keuang social- lingkungan natural- manufactur- human- Hak kekayaan intelektual) sesuai ses proses bisnis		

2. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui tata kelola, sebagai pemikiran terintegrasi dalam rangkaian proses kebijakan terkait acuan regulasi, untuk pemenuhan kelengkapan informasi yang diintegrasikan dan dikomunikasikan untuk setiap unit investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Ketahanan kapasitas struktur tata kelola organisasi terhadap tantangan organisasi		
1.2.	Kapasitas memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan organisasi		
1.3.	Menanggapi kepentingan dan harapan untuk mengamankan tujuan jangka panjang		
1.4.	Strategi melalui teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan organisasi berbagi informasi secara internal dan eksternal		
1.5.	Monitoring hubungan sebab akibat dalam menginformasikan keputusan bisnis		
1.6.	Sarana pelatihan dan dalam keterlibatan anggota organisasi		

3. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui kinerja masa lalu, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi kinerja masa lalu yang diintegrasikan dalam komunikasi SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Komunikasi tentang data investasi masa lalu dengan dukungan data kekinian		
1.2.	Kesesuaian indikator kinerja masa lalu dengan keadaan sekarang		
1.3.	Informasi evaluasi aspek social, ekonomi dan lingkungan		
1.4.	Akses kinerja keuangan masa lalu terkait investasi		
1.5.	Informasi sesuai aspek modal dalam <IR> terkait investasi daerah		
1.6.	Kredibilitas informasi terkait informasi yang dikomunikasikan		

4. Implementasi pelaporan terintegrasi dengan informasi prospek ke depan, sebagai pemikiran terintegrasi untuk pemenuhan kelengkapan informasi prospek kinerja yang diintegrasikan dan dikomunikasikan untuk investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indicator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Informasi untuk kinerja masa depan dan hasil dalam kaitannya dengan modal - masa sekarang dan masa depan		
1.2.	Relevansi indicator kinerja masa kini yang digunakan dengan kebutuhan kinerja masa depan		
1.3.	Informasi mengkomunikasikan sumber daya yang dikelola dengan “stewardship” (efektif, ekonomis, efisien)		
1.4.	Informasi resiko dan peluang dengan penciptaan nilai bisnis		
1.5.	Pemenuhan suatu kelengkapan informasi proyeksi investasi daerah		
1.6.	Informasi investasi daerah dengan analisis sensitifitas (pendapatan dan biaya)		

5. Implementasi pelaporan terintegrasi melalui fungsi penghubung antar unit kerja, sebagai pemikiran terintegrasi dalam pengendalian hubungan antara fungsi kerja dalam mengkomunikasikan setiap unit investasi daerah melalui SIID.

No	Uraian item indikator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Peran hubungan keseluruhan semua fungsi /unit kerja yang berbeda tupoksi		
1.2.	Pemenuhan sosialisasi dalam mengatasi hambatan internal fungsi kerja		
1.3.	Memantau dan mengelola informasi untuk dikomunikasikan		
1.4.	Akses komunikasi informasi dalam relevansi waktu, keandalan informasi untuk manfaat komunikasi data dan informasi		
1.5.	Strategi peran sistem informasi didukung kecukupan teknologi informasi terintegrasi		
1.6.	Relevansi teknologi informasi mendukung SIID		

6. Manajemen pembangunan berkelanjutan: Implementasi aspek – aspek manajemen pembangunan berkelanjutan (IIRC, 2018, 2019) dalam implementasi SIID, yang diukur dalam 6 item indikator.

No	Uraian item indikator	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.1.	Pelaporan informasi terkait isu global keberlanjutan pembangunan		
1.2.	Pelaporan informasi keberlanjutan dalam aspek modal (ekonomi, social, natural, human, manufactur, HkI) secara inklusif <IR>		
1.3.	Pelaporan informasi keberlanjutan didasarkan kemampuan proses bisnis memenuhi akuntabilitas		
1.4.	Tata kelola untuk pembangunan berkelanjutan dari entitas		
1.5.	Penyesuaian teknologi informasi dalam jangka panjang		
1.6.	Implementasi system pelaporan investasi daerah efektif		

C: Pendapat Terkait Kebijakan

Secara fungsional penyelenggaraan manajemen investasi di Indonesia membutuhkan sarana komunikasi, dengan fungsi sistem informasi yang dapat memberikan pemenuhan informasi yang untuk pertanggungjawaban pelaporan investor, informasi potensi investasi bagi calon investor. Dalam menjaga pembangunan berkelanjutan, SIID berperan secara signifikan. Mohon berikan pendapat dalam kolom perspektif di bawah ini terkait makna penting pengembangan organisasi (Strategik-administratif-sosial-teknik) untuk implementasi peran SIID Kabupaten Tanah Laut.

No	Aspek	Perspektif
1	Strategik	
2	Administratif	

3	Sosial	
4	Teknik	

Terima kasih atas dukungannya pada kegiatan penelitian ini

Hormat kami Tim Peneliti LPPM ULM 2022

Ketua : Dr. Syaiful Hifni, Drs, Ec, M.Si, Ak, CA/NIDN 004096309

Anggota : Drs.Ec. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA/NIDN 0025036205

Anggota : Rano Wijaya, SE, M.Si, M.of Fin /NIDN 0004057505

Tim Data

Mahasiswa Magister Akuntansi FEB ULM:

(1) M. Khaidir Rahmatullah,

(2) Indriati Ermayani,

(3) Dian Firna Muthia,

(4) M. Eddy Irfansyah

Lampiran 2: Biodata Tim Peneliti

Biodata ketua tim

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196309041990031003
5	NIDN	004096309
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Birayang (HST), 4 September 1963
7	E-mail	syaiful.hifni@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0813 49788148
9	Alamat Kantor	Magister Akuntansi, Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Kayutangi, Banjarmasin 70123
10	Nomor Telepon/Faks	0511-3305116
11	Alamat E-mail	http://maks.feulm.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S-1	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Airlangga	Universitas Padjadjaran	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Manajemen	Akuntansi	Akuntansi	Ekonomi-Akuntansi
Tahun Lulus	1988	1993	2003	2013
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Masalah Manajemen Pembelian Pada Poultry Shop Teluk Tiram Banjarmasin	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Pupuk Kaltim (Persero) Bontang	Pengaruh Implementasi SIM Terhadap Efektifitas SPK Aktifitas dan Pencapaian Kinerja Sasaran Organisasi	Anteseden Implementasi Sistem Akuntansi dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja Sistem Informasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Di Kalimantan Selatan)
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. H. Mursyid (Alm)	Drs. Parwoto, W, Ak	Prof.Dr. Supto Samid (Alm)	Prof. Dr. H. Soegeng Soetedjo, AK

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul dan Peran	Sumber Dana
1	2015	Kajian Road Map MEA Pemerintah Kota Banjarmasin (2016-2020), Lemlit Unlam, Bagian Perekonomian, Setda Kota Banjarmasin, Ketua	APBD-Pemko
2	2015	Kajian Analisis Standar Belanja, PPA FEB Unlam dengan Bappeda Kota Banjarmasin, Desember, 2015, Ketua	APBD-Pemko
3	2015	Kajian Analisis Investasi Penyertaan Modal Awal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Untuk Modal Dasar pada PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut (Studi Kelayakan Pada Masa Pra Operasional), Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
4	2015	Kajian Analisis Investasi Penambahan Setoran Modal PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut- Lemlit Unlam	APBD-Pemkab
5	2015	Kajian Analisis Investasi Penambahan Setoran Modal PD BPR Pelaihari tahun 2015, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
6	2015	Kajian Penilaian Penyelesaian Pasca Likuidasi PD AUMB Pemerintah	APBD-Pemkab

		Kabupaten Tanah Laut Tahun 2015, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	
7	2015	Ketua Tim, Kajian Analisis Rencana Penyertaan Modal Untuk PD BPD Kalimantan Selatan Dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda Tanah Laut-Lemlit Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
8	2015	Kajian dan Penyusunan Business Plan Berbasis SMM/ISO Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
9	2015	Kajian dan Pengusulan Studi Kelayakan Pengembangan Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA, FEB, Ketua	APBD-Pemkab
10	2016	Kajian dan Pengusulan Studi Kelayakan Pengembangan Pusat Diklat Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
11	2016	Kajian Penyusunan Pedoman Analisis Standar Belanja (ASB) dan SOP Aplikasi Program ASB Pemerintah Kabupaten Tabalong, BPKAD Tabalong, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemkab
12	2016	Penyusunan Studi Kelayakan Lokasi Tanah Untuk Pembangunan Gedung Kemetrolagian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemko
13	2016	Kajian dan Penyusunan Peta Jalan MEA Menuju Daya Saing Daerah Kabupaten Banjar (2016-2025), Bappeda Kabupaten Banjar, PPA FEB, Unlam, Ketua	APBD-Pemkab
14	2016	Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan), LPPM ULM, Anggota	Kemrestik Dikti
14	2016	Kajian Awal Naskah Akademik Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
15	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Berupa Barang Soar Packet Dealer Nelayan (SPDN) Untuk PD Baratala Tuntung Pandang Kabupaten Tanah Laut, Bagian Perekonomian Setda, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
16	2017	Ketua Tim, Kajian dan Penyusunan Dokumen Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Kabupaten Tanah Laut 2017-2025, Bagian Perekonomian Setda, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
17	2017	Kajian dan penyusunan Naskah Akademik Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK) Banjarmasin Tahun 2017-2037, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin, PPA FEB, Ketua	APBD-Pemko
18	2017	Kajian dan Penyusunan Naskah Akademik Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PTKD) Kabupaten Tanah Laut, Dinas Sosial dan Ketegakerjaan Kabupaten Tanah Laut, Ketua	APBD-Pemkab
19	2017	Ketua Tim, Kajian dan Penyusunan Naskah Akademik Retribusi Perpanjangan Izin Mempeerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) Kabupaten Tanah Laut, Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Kabupaten Tanah Laut, Ketua	APBD-Pemkab
20	2017	Ketua Tim Kajian, Kelayakan Pengendalian Keuangan dan Kelayakan Metode Penyusutan Pada PD Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, PPA FEB ULM, Ketua	RKAP-PD PBB
21	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Terhadap Perluasan Bidang Usaha (Main Business) PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
22	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Setelah Penambahan Main Business PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
23	2017	Kajian dan Analisis Kelayakan Investasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Berupa Barang Kepada PDAM Tirta Dharma Kabupaten Tanah Laut Tahun 2017, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
24	2017	Kajian dan Assessment Penyelesaian Tagihan Pajak PD AUMB Kabupaten	APBD-Pemkab

		Tanah Laut Pada KPP Pratama Banjarbaru, LPPM ULM, Ketua	
25	2017	Peran Model SPIR dalam Implementasi SIM, PDPT, dan Sistem Portal SINTA (Studi Pada Universitas Lambung Mangkurat), Ketua	PNBP ULM-TA 2017
26	2018	Analisis Investasi Untuk Realisasi Penyertaan Modal Awal Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Pada PT Tala Manuntung, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
27	2018	Kajian Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Berupa Aset Tanah Pada PT Tala Manuntung Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
28	2018	Kajian Untuk Desain Monitoring-Evaluation Internal (Monev-In) Berbasis SPM -Bagian Perekonomian Pembangunan Setda Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
29	2018	Kajian Pengembangan Organisasi PD Baratala Tuntung Pandang Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP-Tala
30	2018	Kajian Pendampingan BP PD Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar, PPA FEB ULM, Ketua	RKAP- PD PBB
31	2018	Hubungan Pengembangan Organisasi Sistem Pelaporan Terintegrasi Dengan Tujuan Pengembangan Desain Kurikulum Jurusan Akuntansi FEB ULM, Ketua	PNBP ULM-TA 2018
32	2019	Role Model Penilaian Struktur Formal Capaian Lulusan Program Studi Akuntansi (Studi Evaluasi pada Level D3,S1, Pendidikan Profesi dan Strata S2 FEB ULM, Ketua	PNBP- ULM, 2019
33	2019	Kajian <i>Bussiness Plan</i> PD Baratala Tuntung Pandang, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP
34	2019	Kajian Pedoman Pengawasan Internal PD Baratala Tuntung Pandang, LPPM ULM, Ketua	RKAP-PD BTTP
35	2019	Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Tanah Laut, LPPM ULM, Ketua	APBD-Pemkab
36	2022	Kajian Analisa Proyeksi Potensi dan Proyeksi Target Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Air Permukaan (PAP) Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	APBD-Pemprop Kalsel

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul dan Peran	Sumber Dana
1	2015	Tim Seleksi Calon Anggota Direksi BUMD PT Tanah Laut Manuntung Kabupaten Tanah Laut Periode 2015-2019, Ketua (Surat kep: 188.45/323-Kum/2015), Ketua	APBD-Pemkab
2	2015	Residen Konsultan Biro Keuangan Setda Prov Kalsel, Ketua (Surat No: 797/UN8.1.12/DN/2015), Ketua	APBD-Provinsi
3	2015	Tim Penasehat Investasi Kabupaten Tanah Laut, Ketua (Surat: 160D/UN8.2/PL/2015), Ketua	APBD-Pemkab
4	2015	Tim Pendampingan Pasca Likuidasi PD AUMB Tala, Ketua (Surat kep: 188.45/304-Kum/2015)	APBD-Pemkab
5	2016	Sosialisasi SE 2016 (Pentingnya Data Sensus Ekonomi 2016 Untuk Penguatan dan Pengembangan Ekonomi Lokal dan Nasional (Perspektif Sistem Informasi) Pemkab Kabupaten Banjar, Narasumber (Surat Tugas: No: 223/UN8.1.12/PS/2016)	APBD Pemkab
6	2020	Implementasi Kurikulum Outcomes Based Education (OBE) Program Magister Akuntansi FEB ULM, Prosiding, Webinar Hasil Penelitian dan PKM FEB ULM, ISBN: 978-602-53802-2-8 SE	PNBP ULM-TA 2020
7	2020	Kuliah Umum Virtual, Series 3, Tema Pendidikan Akuntansi Berbasis Kompetensi: Keselarasan Nasional Menuju Kompetensi Akuntansi Global, FE, Universitas Bangka Belitung, 6 Oktober, 2020, Narasumber (Sertifikat Kegiatan)	RKA-UBB
8	2020	Webinar FGD Pengelolaan BLUD Rumah Sakit, Peningkatan	KPN Prov

		Akuntabilitas Pengelolaan Barang Persediaan Untuk Inerja Keuangan BLUD yang Lebih Optimal, 30 Nopember 2020, Narasumber, (Sertifikat Kegiatan)	Kalsel
9	2020	Webinar, Relaksasi dan Insentif Pajak Dalam Rangka Menghadapi Masa Pandemi Covid-19, Program Diploma III FEB –IAI Kalimantan Selatan, 2 Desember 2020, Narasumber (Sertifikat Kegiatan)	FEB ULM
10	2020	Implementasi Kurikulum Outcomes Based Education (OBE) Program Magister Akuntansi, FEB ULM, Ketua Tim PKM, Prosiding Webinar Hasil Penelitian dan PKM, ISBN: 978-602-53802-2-8	PNBP-FEB ULM TA 2020

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Jurnal	DOI/ISBN/ISSN
1	Manajemen Regulasi Keuangan Daerah: Hambatan Penyusunan dan Implementasi	Jurnal Sains Akuntansi Indonesia, 2014,	2407-4446 , Volume 1 Nomor 1
2	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	Jurnal Dinamika Akuntansi, 2017	p-ISSN 2085-4277 e-ISSN 2502-6224, Vol. 9, No. 1, March 2017, pp. 33-48, Unnes Press
3	Antecedent Factors in The Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan-Indonesia)	International Journal of Finance and Accounting, 2017,	DOI: 10.5923/j.ijfa.20170601.04, Vol, 6 (1) pp 19-36
4	Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System	Universal Journal of Accounting and Finance	DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310
5	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era	GATR Accounting and Finance Review	DOI: 10.35609/afr.2021.6.3
6	Role of Organizational Development, Integrated Reporting <IR> Implementation and Optimizing on Regional Asset Management	Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal),	Volume 5, No 2, May, 2022, ISSN 2615-3076 (Online), ISSN 2615-1715 (Print), DOI:https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4900;www.bircu-journal.com/index.php/birci: Repository: URI: https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/25315
7	Integrated Reporting for Regional Investment and Achievement of Sustainable Development Goals	GATR , Journal Finance Bank Review, 2022	ISSN-2636-9176, e-ISSN 0128-3103
8	Organizational Development Approach, Implementation of Integrated Reporting <IR> Course (A Role of Elevating for International Accounting Curriculum)	Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal),	Volume 5, No 3, August, 2022, ISSN 2615-1715 (Online), ISSN 2615-3076 (Print), ;www.bircu-journal.com/index.php/birci: Repository:URI: https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/25317

F.. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The International Conference ETAR-2016	Antecedent Factors in the Implementation of Accounting System and Performance of Information System (A Case in Readiness to Success Accrual Base of Financial Reporting in South Kalimantan – Indonesia),	Banjarmasin, 26-27 September 2016
2	The 1 st International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (ICEEBA)	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	18-19 Oktober 2016, Semarang, Unnes
3	Seminar Lahan Basah LPPM, ULM	Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi Untuk Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi Sektoral (Studi Pada Pemda Di Kalimantan Selatan)	5 November, 2016, Banjarbaru,
4	International Seminar, The INOVCOM FP,	Development of Role Model : Empowerment for Capital Expenditure in Planning “ KUA” and Determination “DPA” Work Unit of Regional Government,	22-23 November, 2016, Banjarbaru
5	The Joint Conference (AGBA’s 13 th and The 1 st SMARTCEIC)	Factors of Organizational Development to Implement Sectoral Integrated Reporting Systems (Study in Regional Government South Kalimantan,	Solo, 26-28 November, 2016
6	The International Conference on Accounting, Management and Economics (ICAME)	Regulatory Impact Assessment: Role Model for Integrated Reporting Initiative (Case in Regional Government)	9-10 Oktober, 2017, Unhas, Makassar
7	The 1 st International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (ICEEBA)	The Role of Agency and Institutional Theory in The Planning and Realization for Capital Expenditures	18-19 Oktober 2016, Semarang, Unnes
8	Seminar Lahan Basah,LPPM, ULM	Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomi.	Banjarmasin, 17 Nopember, 2018, LPPM ULM
9	The 1st International Forum On Business And Economy – IFBE 2019- “Business and Economy in Disruptive Era”	Are there Contingent Factors That Affect and Not Affect Towards Corruption Levels ? (Evidence From Provinces Government in Indonesia)	Banjarmasin, 13-14 Nopember, 2019, FEB ULM
10	The ICE-BEES International Conference, 2020,	The Five Reporting Bottom Lines Within Implementation of Information Systems for Higher Education Institutions : A Voluntary Initiative,	22-23 Juli, 2020, Webinar, Unnes, Semarang, Indonesia
11	SNA XXIII Virtual	Implementasi Keselarasan Konstruktif: Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global	22-23 September, 2020, IAI, Jambi,
12	The Third International Research Conference on Business and Economics (IRCBE), 2020	Integrated Thinking Within Integrated Reporting <IR>: An Implementation of Information Systems of Regional Investment potential,	14 -15 Oktober 2020, Webinar, Undip, Semarang, 2020

13	International Conference on Sustainability (6 th Sustainability Practioner Conference)	How Are The Roles Clarity and Responsibilities of The IIRC Indonesia Stakeholders Engagement: A Building Momentum For <IRF> Implementation	16 th November, 2021
14	The 2 nd IFBE and The 7 th ISWEM	Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia	25 th -26 th October 2021
15	The ICE-BEES International Conference, 2021,	The Truth Theory and Determinant Contingent Factors for Teaching Implementation for Course of Integrated Reporting <IR> System: A Systematic Literature Review	27 th – 28 th July 2021
16	12 th Global Conference on Business and Social Science	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era	8 th -9 th October 2021
17	The MIICEMA 2021	How Does The Theory of Truth Explain The Level of Implementation of Integrated Reporting <IR> In Indonesia Contingently: A Systematic Literature Review	25 th -27 th October 2021
18	Seminar Nasional Lahan Basah ULM 2022	Implementasi Pelaporan Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Investasi Pemerintah Daerah: Menuju Peran Akuntabilitas Sustainable Development Goals (SDGs)	1 -2 November 2022

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi	2018	361	Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Surat Pencatatan Ciptaan	2018	Hak Cipta	EC 00201855997

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perkembangan Sistem Pelaporan, Kajian, Menuju Implementasi Sistem Pelaporan Terintegrasi	2018	361	Lambung Mangkurat University Press, ISBN: 978-602-6483-73-7

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Surat Pencatatan Ciptaan	2018	Hak Cipta	EC 00201855997

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik /Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis yang telah diterapkan Rekayasa Sosial yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 Tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lain)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Tanda Penghargaan " Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Presiden RI	2018

Semua data yang saya isikan dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian biodata ini saya buat sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) pada LPPM ULM.

Banjarmasin, 12 Pebruari 2022

Tanda Tangan



Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Akhmad Sayudi, M.Si, Ak, CA
2.	Jenis Kelamin	Laki laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	196202251986031002
5.	NIDN	0025036205
6.	Tempat dan Tgl Lahir	Banjarmasin, 25 Pebruari 1962
7.	E-mail	ahmad.sayudi@ulm.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081349612225
9.	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H.Hasan Basry, Banjarmasin
10.	No Telp/Fax	0511 3305116/05113306654
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi EMKM 3. Auditing 1 4. Auditing 2 5. Aplikasi Auditing 6. Akuntansi Manajemen 7. Akuntansi Sektor Publik 8. Akuntansi Pemerintahan 9. Manajemen Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNLAM, Banjarmasin	UNPAD, Bandung	
	UNAIR, Surabaya		
Bidang Ilmu	Ekonomi/Manajemen Ekonomi/Akuntansi	Ekonomi/Ilmu Ekonomi dan Akuntansi	
Tahun Masuk- Lulus	1980 -1985	1997 – 2000	
	1988 – 1992		
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Masalah Tehnis Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Tanah dan Bangunan Banjarmasin Variable Costing dan Mafaatnya Untuk Efesisensi Biaya (Kasus Pada Perusahaan Penggajian Kayu diBanjarmasin	Peran Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pengolahan Karet Di Kalimantan Selatan)	
Nama Pembimbing	Drs Ec. Gusti Mahfudz, Ak Drs Hilmy Vanoes Saboet, Ak, M.Acc	Dr H. Mohammad Zain, SE, Ak	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penelitian dan Artikel	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	Peran Akuntansi Keberlanjutan : Akuntabilitas dalam Ekologi, Sosio dan Ekonomik	Mandiri	
2	2020	Implementasi Keselarasan Konstruktif, Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global	Mandiri	
3	2021	Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System; Universal Journal of Accounting and Finance; DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310	Mandiri	
4	2021	Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era; GATR Accounting and Finance Review; DOI: 10.35609/afr.2021.6.3	Mandiri	
5	2021	Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia; The 2 nd IFBE and The 7 th ISWEM	Mandiri	

D Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2019	Tim Kajian Potensi Investasi Unggulan Kabupaten Tanah Laut, SK LPPM No 88/UN8.2/PP/2019		
2	2019	Tim Penyusunan Kajian Kelayakan Investasi Pentertaan Modal pada BUMD Kabupaten Kota Baru, SK LPPM No. 98/UN8.2/PP/2019		
3	2020	Implementasi Kurikulum Outcome Base Education (OBE) Program MAKSI FEB ULM	PNBP 2920	10.000.000,00
4	2021	Tim Kajian Penilaian Aset PDAM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021, SK LPPM No. 351/UN 8.2/PG/2021		
5	2021	Pembuatan dan Pelatihan Sistem Informasi berbasis Komputer di	PNBP 2021	9.000.000,00

		Koperasi Karyawan Sabilal Muhtadin, Banjarmasin		
--	--	--	--	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal, dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Integrated Reporting Sustainable Development Goals and The Role Of Regional Information System	Universe Journal Of Accounting and Finance	9 (3) 362 – 371, 2021
2.	Contingency E-Learning For Accounting : Effective Communication in The New Normal Era	GATR Accounting and Finance Review	6 (3) 137 – 154 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Simposium Nasional Akuntansi XXIII	Implementasi KeselarasanKonstruktif, Keselarasan Tujuan Kompetensi Akuntansi Global	Jambi 2020

G. Penghargaan yang Diterima

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XXX Tahun	Presiden RI	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan.

Banjarmasin, 5 Pebruari 2022
Anggota Pengusul,



Drs Akhmad Sayudi, M.Si,Ak,CA

Biodata anggota pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rano Wijaya SE, M.Si, M.Fin, CMA, CIBA,CBV
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197505042000121001
5	NIDN	0004057505
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 04 Mei 1975
7	E-mail	Ranowijaya@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0813 5150 3539
9	Alamat Kantor	FEB ULM, Jalan Brigjen H. Hasan Basry, Kayutangi, Banjarmasin 70123
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Alamat E-mail	Ranowijaya@ulm.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	Strata
Under Graduate / S1-Bachelor of Economics (major in Accounting), Faculty of Economics, Accountancy, Lambung Mangkurat University (1999)	S1
Post Graduate / Master of Science (major in accounting), Faculty of Economics,, Padjadjaran University (2002)	S2
Post Graduate / Master of Finance (major in Finance), Business and accounting department, University of Wollongong - Australia (2004)	S2

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Judul Penelitian dan Artikel	Sumber Dana
Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Industri Komoditi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan (2017)	PNBP
Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Manager Keuangan dan Akuntansi di Perusahaan Perdagangan Skala Menengah di Banjarmasin (2019)	PNBP
Integrated Reporting, Sustainable Development Goals and the Role of Regional Information System; Universal Journal of Accounting and Finance; DOI: 10.13189/ujaf.2021.090310	
Contingency E-Learning for Accounting: Effective Communication in the New Normal Era; GATR Accounting and Finance Review; DOI: 10.35609/afr.2021.6.3	
Integrated Reporting <IR> Implementation: The Convergent Path and Contingent Role as an Initiative To Effective Environmental Reporting in Indonesia; The 2 nd IFBE and The 7 th ISWEM	

Semua data yang saya isikan dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya siap mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian biodata ini saya buat sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) pada LPPM ULM.

Banjarmasin, Pebruari 2022



Rano Wijaya SE, M.Si, M.Fin, CMA, CIBA,CBV

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA
NIP/NIDN : 1963 0904 1990 03 1003/004096309
Fakultas /Program Studi: Ekonomi dan Bisnis/Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian yang kami ajukan dengan judul:

Yang diusulkan kepada LPPM ULM untuk dana PNBPU ULM TA 2022, memiliki originality dan belum pernah diajukan pembiayaannya kepada sumber lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai ketentuan yang berlaku

Banjarmasin, 12 Pebruari, 2022

Yang Membuat Pernyataan:

Tanda tangan



Dr. Syaiful Hifni, Drs. Ec. M.Si, Ak, CA